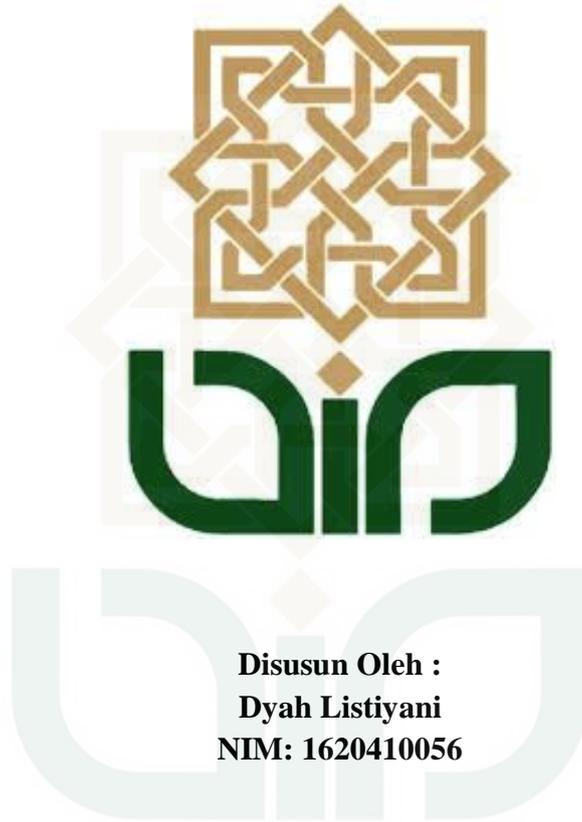


**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF *MACROMEDIA*
FLASH PROFESIONAL 8 PADA PEMBELAJARAN AI-QUR'AN HADIS
KELAS X SEMESTER GENAP DI MAN I YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh :
Dyah Listiyani
NIM: 1620410056**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Listiyani, S.Pd.I
NIM : 1620410056
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Dyah Listiyani, S.Pd.I

NIM : 1620410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Listiyani, S.Pd.I
NIM : 1620410056
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2018



Dyah Listiyani, S.Pd.I

NIM : 1620410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-063/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MACROMEDIA
FLASH PROFESIONAL 8 PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST KELAS X SEMESTER GENAP DI MAN 1 YOGYAKARTA

Nama : Dyah Listiyani

NIM : 1620410056

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 1 Agustus 2018

Pukul : 11.00 – 12.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Dekan



[Handwritten Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
MACROMEDIA FLASH PROFESIONAL 8 PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS X SEMESTER GENAP DI MAN I YOGYAKARTA

Nama : Dyah Listiyani

NIM : 1620410056

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 1 Agustus 2018

Hasil : A - / 3,73

Predikat : Sangat memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF *MACROMEDIA*
FLASH PROFESIONAL 8 PADA PEMBELAJARAN AI-QUR'AN HADIST
KELAS X SEMESTER GENAP DI MAN I YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Dyah Listiyani,S.Pd.I
NIM : 1620410056
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Pembimbing



Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Diponegoro)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk

almamater tercinta

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dyah Listiyani, Pengembangan Multimedia Interaktif *Macromedia Flash Profesional 8* pada Pembelajaran Al-qur'an Hadist Kelas X Semester Genap di MAN I Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X MA melalui multimedia interaktif *macromedia flash* didasarkan pada realitas di lapangan bahwa siswa malas belajar Al-Qur'an hadist yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya cara mengajar guru yang masih bersifat konvensional, media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik serta sumber belajar yang digunakan guru terbatas. Tujuan pengembangan multimedia interaktif ini adalah menghasilkan produk media pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X MA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model *Dick and Carey*. Langkah-langkah pengembangan ini terdiri dari 9 tahap yakni: (1) Mengidentifikasi tujuan umum, (2) Analisis pembelajaran, (3) Mengidentifikasi karakteristik siswa, (4) Merumuskan tujuan khusus pembelajaran, (5) Mengembangkan instrumen, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, (8) Merancang dan melakukan evaluasi formatif, (9) Melakukan revisi. Validasi pengembangan multimedia interaktif Al-Qur'an hadist dilakukan tiga tahap yakni validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi guru mata pelajaran. Hasil validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Subjek penelitian yakni siswa kelas X MAN I Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk multimedia interaktif Al-Qur'an hadist kelas X MA memenuhi kriteria kelayakan dengan hasil uji ahli media mencapai tingkat kelayakan 88%, ahli materi mencapai tingkat kelayakan sebesar 98,75% dan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist mencapai kelayakan sebesar 91,25%. Hasil uji coba lapangan dengan menggunakan penelitian eksperimen yakni dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen di dapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata post test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan sig. Sebesar 0,971 lebih besar dari 0,05. Jadi hasil pengembangan produk multimedia interaktif Al-Qur'an hadist kelas X MA efektif digunakan di lapangan.

Kata Kunci : Multimedia interaktif, Al-Qur'an hadist, hasil belajar

ABSTRACT

Dyah Listiyani, Development of Interactive Multimedia *Macromedia Flash Professional 8* in the Qur'an and Hadith Learning at Class X of Even Semester at MAN 1 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Department of Islamic Education in Magister Program, Faculty of Tarbiyah and Education Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, 2018.

Development of the Qur'an and Hadith learning media at class X MA through interactive multimedia *macromedia flash* is based on the reality that several students are lazy in studying the Qur'an and Hadith and that causes the students' learning outcomes are decreasing. This case is caused by variety of factors, some of them are the teaching methods used by the teachers are still conventional, the learning medias used by the teachers are less interesting, and the sources they used are limited. The purpose of this interactive media development is to produce learning media to study the Qur'an and Hadith at class X MA to improve students' learning outcomes.

The research method used in this research is using *Research and Development* method with research plans adapted from *Dick and Carey* model. The steps of this development are consisting of 9 stages, they are: (1) identification of general purpose, (2) learning analyses, (3) identifying the students' characters, (4) formulating the specific purposes of learning, (5) developing the instruments, (6) developing the learning strategies, (7) developing and electing the lessons, (8) designing and doing formative evaluation, (9) having revision. The validation of interactive multimedia development on the Qur'an and Hadith learning is performed by three steps, they are validation of media experts, of lesson experts, and of the teachers of those lessons. The result of this validation is used to know the properness level of the learning media developed. The subject of this research is students of class X MAN 1 Yogyakarta.

The result of this research shows that the product of interactive multimedia on learning the Qur'an and Hadith at class X MA fulfill the properness criteria by which the test result from media experts reaches properness level at 88%, from lesson experts reaches properness level at 98,75%, and from the Qur'an and Hadith teacher reaches properness level at 91,25%. Field trial result by using experiment research that is by using control and experiment class shows several significant differences that is the average results of post-test is higher than control class in sig. 0,971 higher than 0,05. Then, the result of development of interactive media product on learning the Qur'an and Hadith is effective to be used in that field.

Key words: interactive multimedia, the Qur'an and Hadith, learning outcomes

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ثي	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	h	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	N
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
فروض	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW, para keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh manusia yakni agama Islam. Semoga di hari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan *syafaatnya*. Aamiin.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang pengembangan multimedia interaktif *macromedia flash* pada pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X di MAN 1 Yogyakarta. Tesis ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister *Pendidikan Islam* konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkat daya upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada :

1. Dr.Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Rajasa, M.Ag. selaku Ketua dan Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku dosen ahli media yang telah melunangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan media ajar produk pengembangan.
5. Dr.H. Sumedi,M.Ag selaku dosen ahli materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan media ajar produk pengembangan.
6. Zuliadi, M.Ag praktisi pembelajaran dan guru Al-Qur'an hadist kelas X MAN 1 Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan media ajar produk pengembangan.
7. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta Bapak Sumani dan Ibu Siti Chumaidah, adikku tersayang Zairofi Setyo Wibowo serta suamiku tercinta Moh. Solikul Hadi yang tak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI A2 angkatan 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih atas kebersamaan selama di bangku perkuliahan hingga saat ini.
10. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam penyusunan tesis. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini, terakhir kalinya penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dengan memohon Rido dari Allah SWT penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Penyusun,

Dyah Listiyani, S.Pd.I
NIM : 162041056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teoritik.....	13
1. Teori belajar dan Pembelajaran.....	13
2. Pengembangan Media dalam Pembelajaran.....	14
3. Multimedia Interaktif	16
4. Macromedia Flash Profesional 8.....	19
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.....	20
6. Hasil belajar.....	21
H. Metode Penelitian.....	22
1. Metode penelitian.....	22
2. Model Pengembangan.....	23
3. Prosedur Pengembangan.....	27
4. Uji Coba Produk.....	37
I. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
J. Teknik Analisis Data.....	45

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 YOGYAKARTA

A. Identitas Madrasah.....	48
B. Letak Geografis.....	49
C. Sejarah MAN 1 Yogyakarta	50
D. Visi dan Misi.....	54
E. Tujuan Madrasah.....	56
F. Nilai-Nilai (<i>Core Value</i>).....	57
G. Keadaan MAN 1 Yogyakarta	58

BAB III HASIL PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN

A. Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X MA.....	65
B. Paparan Data Hasil Uji Ahli.....	86
1. Uji Ahli Media Pembelajaran.....	87
2. Uji Ahli Materi Pembelajaran.....	93
3. Uji Ahli Bidang Studi.....	100
C. Efektivitas Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Al-Qur'an hadist Kelas X MA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	109
1. Uji Coba Perorangan.....	110
2. Uji Coba Kelompok Kecil.....	118
3. Uji Coba Lapangan.....	125
D. Revisi Produk Hasil Penelitian.....	135
E. Kajian Produk Akhir.....	139

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	142
B. Saran.....	143

DAFTAR PUSTAKA.....	145
----------------------------	------------

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Standar Kompetensi Lulusan kurikulum 2013 jenjang MA,31-23
- Tabel 1.2 Kriteria Tingkat Penguasaan Belajar yang Ditentukan Menurut
Tes Acuan Patokan, 34
- Tabel 1.3 Rencana Desain Eksperimen Pengembangan Media, 40
- Tabel.1.4 Kriteria Penskoran Angket Validasi Keefektifan Pengembangan
Multimedia Interaktif, 47
- Tabel.1.5 Kategori Penskoran Kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran, 48
- Tabel. 2.1 Sejarah Singkat MAN 1 Yogyakarta, 52
- Tabel 2.2 Nilai karakter MAN 1 Yogyakarta, 56
- Tabel 2.3 Tanah dan Kepemilikan MAN 1 Yogyakarta, 57
- Tabel 2.4 Data Keadaan Sarana Prasarana, 58
- Tabel 2.5 Kepala Madrasah dan Guru menurut Status Kepegawaian, Gol. dan
Jenis kelamin, 61
- Tabel 2.6 Tenaga Administrasi menurut Status Kepegawaian, Golongan dan Jenis
kelamin, 62
- Tabel 3.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Ikhlas dalam Beribadah,
69- 70
- Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli Media dan Ahli Materi, 86
- Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Angket Validasi guru, dan siswa,86
- Tabel 3.4. Data Validasi Ahli Media Pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X
MAN 1 Yogyakarta oleh Ahli Media, 87

Tabel 3.5 Data Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran,92

Tabel 3.6 Data Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran Al-Qur'an hadist kelas X
MAN 1 Yogyakarta oleh Ahli Materi, 93

Tabel 3.7 Ikhtisar Data Validasi Ahli Materi, 99

Tabel 3.8 Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an hadist kelas
X MAN 1 Yogyakarta, 101

Tabel 3.9 Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist kelas X MAN 1
Yogyakarta, 107

Tabel 3.10 Matrik pelaksanaan penelitian dan pengembangan "Media
Pembelajaran Al-Qur'an Hadist melalui *macromedia flash*,110

Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Perorangan Terhadap Pengembangan Media
Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Ikhlas dalam Beribadah kelas X MA, 111

Tabel 3.12. Hasil Penilaian Uji Coba Keompok Kecil Siswa Kelas X MAN 1
Yogyakarta, 119

Tabel.3.13 Hasil Uji Normalitas Kelas X IPS-1 dan Kelas X IPS-2, 127

Tabel. 3.14 Test of Homogeneity of Variances, 129

Tabel 3.15 Output pertama Group Statistics, 131

Tabel 3.16 Output kedua Independent Samples Test, 132

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Dick & Carey, 26
- Gambar 1.2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an hadist, 27
- Gambar 3.1. Peta konsep: Ikhlas dalam Beribadah, 71-72
- Gambar 3.2 Tampilan Menu, 73
- Gambar 3.3 Tampilan Petunjuk Penggunaan, 74
- Gambar 3.4 Tampilan Author, 75
- Gambar 3.5 Tampilan KI/KD dan Indikator, 76
- Gambar 3.6 Tampilan Peta konsep, 77
- Gambar 3.7 Tampilan Tahukan kamu , 77
- Gambar 3.8 Tampilan menu materi, 78
- Gambar 3.9 Tampilan materi Qs Al-An'am 162-163, 79
- Gambar 3.10 Tampilan menu Materi QS. Al-Bayyinah: 5, 79
- Gambar 3.11 Tampilan materi Hadist Nabi, 80
- Gambar 3.12 Tampilan materi memahami ikhlas dalam ibadah, 80
- Gambar 3.13 Tampilan materi bentuk- bentuk keikhlasan, 81
- Gambar: 3.14 Tampilan materi caramencapai keikhlasan dalam beribadah, 82
- Gambar 3.15 tampilan materi perilaku ikhlas dalam beribadah, 82
- Gambar 3.16 Tampilan materi hikmah perilaku ikhlas dalam beribadah, 83
- Gambar 3.17 tampilan menu kuis, 83

- Gambar 3.18 Tampilan menu Rangkuman, 84
- Gambar 3.19 Tampilan Daftar Pustaka, 84
- Gambar 3.20 Tampilan *Exit* / Keluar, 85
- Gambar 3.21 Tampilan kata penutup/ *closing*, 86
- Gambar 3.22 Tampilan visual Kuis sebelum revisi, 134
- Gambar 3.23 Tampilan visual Kuis sesudah revisi, 134
- Gambar 3.24 Tampilan Visual Sebelum Revisi, 135
- Gambar 3.24 Tampilan Visual Sesudah Revisi, 135
- Gambar 3.25 Tampilan Visual Sebelum Revisi, 136
- Gambar 3.26 Tampilan Visual Sesudah Revisi, 136
- Gambar 3.27 Tampilan Visual Sebelum Revisi, 137
- Gambar 3.28 Tampilan Visual Sesudah Revisi, 138

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Rekomendasi Penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran 2: Surat Permohonan Kesiediaan menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 3: Pengajuan Tema Penelitian Tesis/Tugas Akhir
- Lampiran 4: Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 5: Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 6: Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran
- Lampiran 7: Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 8: Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 9: Pedoman Wawancara
- Lampiran 10: Pedoman Observasi
- Lampiran 11: Angket Penilaian Media Pembelajaran untuk Siswa
- Lampiran 12: Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 13: Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 14: Dokumentasi
- Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an Hadis merupakan dua sumber Islam yang wajib dipelajari, dipahami dan diamalkan. Selain itu ia menjadi salah satu dimensi pokok dalam pembelajaran Agama Islam di Madrasah. Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah yang tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri Agama No.165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah adalah untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, membekali peserta didik dengan dalil- dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan².

Pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadis tidak menjamin siswa senang mempelajarinya, hal tersebut dikarenakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis adalah bahasa Arab. ketika seorang siswa Madrasah Aliyah (MA) diminta untuk menghafal satu ayat pendek dalam Alquran atau satu hadis Nabi, mayoritas dari mereka bisa menghafalnya dengan lancar, tetapi, jika diminta untuk memilah kosa kata ayat dan hadis, menerjemahkan dan

² Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Pdf.hlm.49

mengemukakan sekilas kandungan ayat dan hadis tersebut, dapat dipastikan mayoritas tidak bisa melakukannya³.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas X MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan yakni siswa malas belajar Al-Qur'an Hadis dikelas. Malasnya siswa dalam belajar utamanya dalam menghafalkan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis, siswa merasa kesulitan dalam memilah-milah dan mengartikan kosa kata ayat maupun Hadis. Disamping itu siswa juga merasa kesulitan jika diminta untuk mengemukakan kandungan atau makna yang tersirat pada ayat Al-Qur'an/ Hadis⁴.

Permasalahan diatas muncul karena disebabkan oleh beberapa faktor baik dari tenaga pendidik maupun media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan pengajar Al-Qur'an Hadis di MAN I Yogyakarta bahwa guru masih cenderung menggunakan metode belajar yang konvensional yakni proses belajar mengajar masih didominasi oleh peran aktif guru, minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa kesulitan dalam menguasai materi⁵.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan, media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang digunakan oleh guru dan siswa kelas X MAN 1

³ Muhammad Nasir. Pengembangan Model Pembelajaran Al-Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah (MA) di Samarinda dalam *jurnal "Al-Qalam"* Vol.20 No1 Juni 2014

⁴ Hasil Observasi Lapangan di MAN I Yogyakarta, pada tanggal 28 November 2017

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X pada tanggal 28 November 2017

Yogyakarta berupa buku ajar terbitan Kementerian Agama 2014, LKS, PowerPoint yang dibuat mandiri oleh guru dan video yang menunjang. Hasil observasi peneliti terhadap media pembelajaran tersebut menemukan beberapa masalah, antara lain: 1) sajian materi kurang variatif; 2) ilustrasi gambar masih terlihat jarang; 3); penyajian materi lebih banyak berupa teks monoton; 4) video yang digunakan hanya berupa tayangan film saja.⁶

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak bisa menyeluruh dalam menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga siswa malas dalam belajar Al-Qur'an Hadis. Malas dalam mengikuti proses belajar-mengajar menjadikan siswa pasif yang berdampak pada hasil belajar mereka menjadi rendah. Siswa juga cenderung kurang aktif dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga siswa kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengambil nilai-nilai dan pelajaran yang terkandung di dalamnya⁷.

Padahal Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama Islam yang menjadi pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat. Kesalahan dalam mempelajari dan memahami dua sumber tersebut akan menghancurkan kehidupan umat manusia sendiri. Seperti fakta yang akhir-akhir viral di media sosial yakni seorang siswa SMA memukul gurunya sendiri hingga meninggal dunia. Dilansir dari laman "regionalkompas.com" seorang siswa tega

⁶ Hasil Observasi Lapangan di MAN I Yogyakarta, pada tanggal 28 November 2017

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Zuliadi, M.Ag, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X pada tanggal 28 November 2017

menganiaya gurunya dikarenakan kesal karena dibangunkan pada saat kegiatan belajar mengajar terjadi di SMAN 1 Torjun Kabupaten Sampang. Kejadian itu terjadi ketika seorang guru seni rupa Pak Ahmad Budi Cahyono menegur salah seorang siswanya berinisial HI. Karena tidak menghiraukan teguran si guru, akhirnya korban menyoret pipinya dengan cat lukis. Pelaku tidak terima dan membalas dengan kata-kata kotor. Setelah keluar kelaspun pelaku mengikuti korban dan mengarahkan pukulan pada kepala korban hingga pada akhirnya berujung kematian⁸.

Fenomena diatas adalah gambaran rusaknya moral anak bangsa kita, sehingga menjadi dilema besar, dimanakah nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Qur'an Hadis. Seakan-akan belajar Al-Qur'an Hadis sebatas pada siswa hafal beberapa ayat maupun Hadis tanpa memaknai isi kandungan dan nilai-nilai moral yang akan diajarkan pada dua sumber umat Islam tersebut.

Berbagai kelemahan dalam pembelajaran Alquran hadis tersebut memerlukan upaya pemecahan dari berbagai pihak khususnya guru untuk mengatasinya. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar dalam rangka komunikasi interaktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁹ Manfaat media pembelajaran adalah (1) penyampaian materi

⁸ Taufik Rahman(Kontributor Pamekasan) *Penganiayaan Guru Oleh Siswa di Sampang Begini Kronologinya..* dilansir pada laman www.kompas.com 03/02/2018. 10.00 WIB

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm 66

pembelajaran dapat diseragamkan; (2) proses pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) proses belajar siswa menjadi interaktif, peran guru diubah menjadi lebih positif dan produktif.¹⁰ Pentingnya media pembelajaran menurut yakni bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar pada dirinya¹¹.

Media pembelajaran dapat mengubah pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit, yang sulit menjadi mudah dan menyenangkan sehingga media menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Menggunakan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga terjadi proses belajar-mengajar yang aktif. Teori Gestalt menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini bukan hanya aktifitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktifitas seperti mental, berfikir, dan mengingat.¹²

Idealnya kegiatan belajar mengajar di tingkat MAN I Yogyakarta khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah menggunakan multimedia interaktif. Namun sampai saat ini media interaktif yang digunakan guru sebatas pada *Power Point* dan peragaan dalam bentuk penjelasan materi

¹⁰Nassar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm.19

¹¹Cecep Kustandi, Bambang.S. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm.7

¹²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 1997), hlm.209

secara verbal dikarenakan keterbatasan ketrampilan guru dalam merancang media pembelajaran yang lebih inovatif.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang aktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8*. *Macromedia Flash 8* adalah program untuk membuat animasi dan aplikasi *web* profesional. Bukan hanya itu, *Macromedia Flash 8* juga banyak digunakan untuk membuat game, animasi kartun, dan aplikasi multimedia interaktif seperti demo produk dan tutorial interaktif.¹³ *Macromedia Flash 8* merupakan *software* yang tepat untuk membuat sajian visual yang dapat menginterpretasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara. *Software* ini cukup handal dalam pembuatan berbagai macam aplikasi tutorial yang interaktif dan menarik.¹⁴

Dengan multimedia interaktif diatas diharapkan siswa lebih mudah dan senang untuk belajar Al-Qur'an dan Hadis. Selain siswa diharapkan mampu mengambil nilai dan pesan- pesan yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an maupun Hadis Nabi yang dikaji. Sehingga memungkinkan siswa aktif dan tercipta pembelajaran yang interaktif sehingga menarik minat siswa untuk dikarenakan materi lebih mudah dipahami

Merujuk pada fenomena tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang digunakan di MAN 1 Yogyakarta dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Metode pengembangan media

¹³Andreas Andi, *Menguasai Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hlm.3

¹⁴Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.7

yang berbasis multimedia interaktif ini disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di jenjang Madrasah Aliyah.

Pengembangan multimedia interaktif menggunakan *macromedia Flash 8* ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam aspek pengetahuan (kognitif) dan psikomotoriknya sesuai dengan KI- 3 dan KI- 4. Disamping itu, pengembangan multimedia interaktif ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran Al-Qur'an hadis menjadi lebih mudah dipahami, efektif dan menarik. Dengan demikian penulis mengambil judul: **“Pengembangan Multimedia Interaktif *Macromedia Flash 8* pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk Kelas X Semester Genap di MAN 1 Yogyakarta”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pengembangan multimedia interaktif *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran Al-Qur'an hadis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAN I Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil validasi pengembangan produk multimedia interaktif *Macromedia Flash 8* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MAN I Yogyakarta?
3. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan produk multimedia interaktif *Macromedia Flash Professional 8* pada pembelajaran Al-

Qur'an Hadis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X
MAN I Yogyakarta

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Menghasilkan produk media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA .
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA melalui validasi beberapa ahli.
3. Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan pengembangan produk media pembelajaran berbasis *macromedia flash professional 8* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X semester genap MA berdasarkan hasil uji lapangan.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, pengembangan ini berguna untuk mengembangkan ilmu kependidikan guru, dimana guru harus mampu mengembangkan media baik dalam media visual, audio, audio- visual maupun multimedia interaktif yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
2. Secara praktis, pengembangan ini berguna untuk menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk *Macromedia Flash Professional 8*, yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik yang efektif, dan menarik . Disamping itu dapat meningkatkan motivasi guru

dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seiring dengan perkembangan zaman.

3. Bagi peneliti, yakni untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik yang efektif, dan menarik. Disamping itu, seiring dengan perkembangan teknologi peneliti mengasah kemampuan intelektual dan kreatifitasnya melalui hal-hal praktis dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif *Macromedia Flash Professional 8*, serta dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan serupa.

D. PROYEKSI SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa multimedia interaktif melalui program *Macromedia Flash Professional 8* yang berisi materi Al-Qur'an Hadis kelas X MA semester genap. Adapun spesifikasinya sebagai berikut:

1. Materi yang tertuang dalam program *Macromedia Flash Professional 8* adalah materi pokok bahasan pertama dan kedua semester genap yaitu : memahami Ayat- Ayat Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan Ikhlas dalam beribadah
2. Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan menu yang berfungsi sebagai daftar isi petunjuk penggunaan, peta konsep, KI-KD, tujuan pembelajaran, materi yang dikemas secara audio-visual, animasi, video yang mendukung, kuis interaktif, kolom refleksi, rangkuman, daftar referensi,

mutiara hikmah (kata- kata inspiratif) dan terakhir penutup yakni ucapan terimakasih dan harapan dari pengembang.

3. Produk pengembangan multimedia interaktif Al-Qur'an Hadis dilengkapi dengan video yang dapat diunggah di media sosial dan dapat dipelajari oleh khalayak serta bisa dan dibisa dijalankan dengan program berbasis *window*.
4. Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* menitikberatkan pemahaman siswa.
5. *Macromedia Flash 8* mengarah pada kegiatan-kegiatan siswa dalam mengkonstruksi pemahaman sehingga tercipta pembelajaran yang aktif.
6. Materi yang terdapat dalam *Macromedia Flash 8* dikemas secara interaktif dan mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.
7. Materi yang disampaikan tersusun sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan guru maupun siswa dalam mengoperasikan *Macromedia Flash 8*

E. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA antara lain:

- a. Masih terbatasnya media pembelajaran Al-Qur'an Hadis baik berupa buku ajar, media pembelajaran lainnya yang dikembangkan guru khususnya pada materi "Ikhlas dalam beribadah".

- b. Guru bidang studi masih kesulitan untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif untuk Al-Qur'an Hadis

Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini hanya terbatas pada kelas X Madrasah Aliyah semester genap pada materi Memahami ayat- ayat Al-Qur'an serta Hadis Nabi tentang Ikhlas dalam Beribadah
- b. Penilaian kevalidan produk hasil pengembangan multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan oleh validator ahli yaitu ahli media, ahli materi dan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah kelas X.
- c. Uji coba dilakukan dalam 3 tahap, yakni: uji coba perorangan yang terdiri dari 4 siswa, uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa, dan uji coba lapangan yang terdiri dari 25 siswa.

F. KAJIAN PUSTAKA

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan bagaimana mendesain, dan mengembangkan produk pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Nasir yang berjudul, “ *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah (MA) di Samarinda*” . Desain penelitian mengacu pada model pengembangan Borg and Gall dengan 10 tahap yaitu: *research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, main product revision, main field testing, operational product revision, operational fieldtesting, final product revisión, dissemination and distribution*. Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana efektifitas model pembelajaran model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan grup investigasi yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Alquran dan Hadis Madrasah Aliyah. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa; a) hasil uji coba terbatas dan uji coba luas dengan tiga kategori Madrasah Eksperimen (ME) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa kelas XI dalam mata pelajaran Alquran hadis setelah perlakuan model hasil pengembangan ($\mu \leq 0,05$); b) hasil uji validasi menunjukkan adanya perbedaan pemahaman signifikan antara skor rata-rata posttest kelompok Madrasah Eksperimen dengan skor rata- rata posttest kelompok Madrasah Kontrol ($\mu \leq 0,05$). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe grup investigasi hasil pengembangan, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas sebelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.¹⁵

¹⁵ Muhammad Nasir, “Pengembangan Model Pembelajaran Al-Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah (MA) di Samarinda” dalam *Jurnal Al-Qalam* Vol.20 No.1, Juli 2014 diakses dari www.jurnalalqalam.or.id, tanggal 25 Oktober 2017

2. Majidah Khairani, Dosen Pendidikan matematika STKIP Ahlussunnah Bukittinggi Sumatera Barat dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung Untuk Smp Kelas IX*” Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan media berbasis pembelajaran matematika macromedia flash pada materi silinder di SMP kelas IX yang valid, praktis dan efektif. Uji coba dilakukan untuk melihat efektifitas pembelajaran mata pelajaran silinder berbasis macromedia untuk melihat pemahaman siswa tentang konsep-konsep. Metode yang digunakan adalah pengembangan penelitian yang terdiri dari tiga tahap: mendefinisikan, desain dan mengembangkan. Hasil bahan validasi 74,64 berada di baik. media diuji cobakan di SMPN 44 Sijunjung. Respon siswa dalam pembelajaran yang diuji cobakan dalam skala kecil adalah 87,56 berada dalam kategori sangat baik (sangat praktis). Diperoleh dari pengujian potensi dampak media pembelajaran menggunakan macromedia flash untuk memahami konsep siswa adalah 78 dalam kategori baik. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis macromedia pada mata pelajaran silinder valid, praktis dan efektif¹⁶.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Teori Belajar dan Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran Al- Qur'an Hadis Materi ikhlas dalam beribadah untuk kelas X MA dikembangkan mengacu pada

¹⁶ Majidah Khairani, “Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung Untuk SMP Kelas IX” dalam *Jurnal IPTEKS TERAPAN Research of Applied Science and Education* Vol.10. No. 2 Juli 2016, diakses dari <http://ejournal.kopertis10.or.id> , tanggal 25 Oktober 2017

teori Edgar Dale yang terkenal dengan *Cone of Experience* bahwa manusia mempunyai daya kemampuan daya serap yakni kemampuan pengecapan 2,5%, perabaan 3,5%, penciuman 1%, pendengaran 11% dan penglihatan 82%¹⁷. Kemampuan penglihatan manusia sangat cepat dalam menyalurkan informasi, oleh karena itu media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi secara cepat.

Hasil belajar seseorang menurut Dale diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Media pembelajaran yang dilengkapi dengan audio-visual akan memberikan respon positif yakni menarik kemampuan pendengaran dan penglihatan siswa untuk berfungsi secara aktif sehingga mampu menggerakkan minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut teori konstruktivistik belajar merupakan suatu proses mengasimilasikan dan mengkaitkan pengalaman atau pelajaran yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimilikinya, sehingga pengetahuannya dapat dikembangkan. Konstruktivisme lebih memahami belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuannya sesuai dengan

¹⁷ Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranananya sangat Penting dalam Mencapai tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta:Gava Media,2010)hlm. 13-14

pengalamannya.¹⁸ Disamping itu, konstruktivisme juga dikenal dengan aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dan dimilikinya.

Prinsip mendasar pada teori konstruktivistik adalah guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun siswa juga harus berperan aktif membangun sendiri pengetahuan di dalam memorinya¹⁹. Dalam hal ini, guru dapat memberikan dalam proses belajar siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide – ide mereka sendiri, dan mengajak siswa untuk sadar dalam mengenali dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Secara garis besar, prinsip-prinsip teori konstruktivistik adalah sebagai berikut:²⁰

1. Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri.
2. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar.
3. Siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah.

¹⁸ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 236.

¹⁹ Ibid, hal. 236.

²⁰ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hal. 107.

4. Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar.
5. Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pernyataan.
6. Tujuan pembelajaran adalah bagaimana tujuan individu mengkonstruksi makna, tidak sekedar mengingat jawaban apa yang benar dan menolak makna milik orang lain.

Adapun tujuan dari teori konstruktivistik adalah sebagai berikut:²¹

1. Adanya motivasi untuk siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri.
2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya.
3. Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
4. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.
5. Lebih menekankan pada proses dari pada hasil

Salah satu teori atau pandangan yang sangat terkenal berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif Piaget. Teori belajar tersebut berkenaan dengan kesiapan siswa untuk belajar, yang dikemas dalam tahap perkembangan intelektual dari lahir hingga dewasa. Setiap tahap perkembangan intelektual yang dimaksud dilengkapi dengan

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 146.

ciri-ciri tertentu dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan. Misalnya, pada tahap sensori motor anak berpikir melalui gerakan atau perbuatan.²²

Selanjutnya, Piaget yang dikenal sebagai tokoh konstruktivistik pertama menegaskan bahwa pengetahuan tersebut dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah penyerapan informasi baru dalam pikiran. Sedangkan, akomodasi adalah menyusun kembali struktur pikiran karena adanya informasi baru, sehingga informasi tersebut mempunyai tempat. Pengertian tentang akomodasi yang lain adalah proses mental yang meliputi pembentukan skema baru yang cocok dengan rangsangan baru atau memodifikasi skema yang sudah ada sehingga cocok dengan rangsangan itu.²³

Peran guru dalam pembelajaran menurut teori konstruktivisme adalah sebagai fasilitator atau moderator. Pandangan tentang anak dari kalangan konstruktivistik yang lebih mutakhir yang dikembangkan dari teori belajar kognitif Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan *skemata* yang dimilikinya.

Hubungan antara teori konstruktivistik dengan multimedia interaktif ini yakni:

1. Multimedia interaktif ini dapat membantu belajar siswa dalam memvisualisasikan pengalaman dengan menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan dunia nyata.

²² Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran,.....*, hal. 175.

²³ Ibid, hal. 178

2. Pengembangan multimedia interaktif ini dapat menyediakan manipulasi- manipulasi yang terlihat konkrit sehingga membantu siswa dalam mengeksplor berbagai tahap pengetahuannya.
3. Dengan multimedia interaktif ini memberikan sumbangan pengetahuan siswa dengan menyediakan informasi yang kaya dan lingkungan yang kompleks untuk siswa bereksplorasi membangun kerangka berfikirnya.
4. Multimedia interaktif ini juga memberikan akses kemudahan bagi siswa dalam mengkonstruksi materi- materi yang dipelajari secara sistematis sehingga mereka mampu dengan mudah menyusun kerangka berfikirnya.
5. Pada penyajian multimedia interaktif memberikan fasilitas kepada siswa dalam membangun pengetahuannya, sehingga siswa benar-benar memahami apa yang dipelajari dan bukan hanya hafalan.
6. Tayangan video yang bersifat audio-visual dapat merangsang berfikir siswa menjadi kritis dengan memberikan *feedback* bertanya maupun menanggapi.

2. Pengembangan Media dalam Pembelajaran

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif²⁴.

Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada²⁵.

Manfaat media pembelajaran bagi guru dan siswa menurut Hujair diantaranya: (1) memberikan pedoman dan arah untuk mencapai tujuan, (2) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (3) meningkatkan kualitas pembelajaran, (4) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (5) merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis, (6) peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan guru lewat media pembelajaran²⁶.

Pada intinya media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas, baik guru yang menyampaikan materi maupun siswa yang menerima pelajaran. Media sangat membantu siswa dalam memahami setiap materi yang diajarkan, serta memotivasi peserta didik untuk senang belajar.

Kriteria media pembelajaran yang baik, idealnya meliputi empat hal utama yaitu:

²⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*(Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2012), hlm. 29

²⁵ Arief S.Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*(Jakarta: Raja Grafindo,2014). Hlm. 99

²⁶ Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009)Hlm.5

- a. Relevansi atau kesesuaian artinya media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar, tujuan belajar, rencana kegiatan belajar, program kegiatan belajar, dan karakteristik peserta didik.
- b. *Fleksible* artinya semua isi pembelajaran melalui media harus mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dan sangat operasional dalam penggunaannya.
- c. Kemenarikan, artinya media pembelajaran harus mampu menarik maupun merangsang perhatian peserta didik, baik tampilan, pilihan warna maupun isi. Uraian materi tidak membingungkan serta dapat menggugah minat peserta didik untuk menggunakan media tersebut.
- d. Kemanfaatan artinya isi dari media pembelajaran harus bernilai atau berguna, mengandung manfaat bagi pemahaman materi pembelajaran²⁷.

Untuk menghasilkan media yang layak secara teoritis, media harus ditelaah oleh ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kelayakan teoritis media ditinjau dari kelayakan materi dan media. Kelayakan materi meliputi kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan kelayakan media meliputi format media, kualitas media, dan kesesuaian konsep. Berdasarkan kelayakan tersebut maka akan dihasilkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

²⁷ Restina Fatma Sari *Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa MI di Kulon Progo*(Yogyakarta:Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013),hlm. 22-23

3. Multimedia Interaktif

Media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk multimedia interaktif. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “*Media Pendidikan*”, menyebutkan bahwa multimedia adalah seperangkat media yang relevan dalam hubungannya dengan tujuan-tujuan instruksional²⁸. Sedangkan menurut Deni Darmawan, multimedia sebagai alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video²⁹.

Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain³⁰.

Secara umum para ahli sepakat mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa kriteria efektivitas yang dijabarkan sebagai berikut³¹:

²⁸ Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 187

²⁹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: RosdaKarya, 2011). hlm. 36

³⁰ Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 110

³¹ Dedi Rohendi, “Efektivitas Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Konteks Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK”, dalam *Jurnal Pendidikan*, UPI-Bandung: 2010. Hlm. , diakses dari <http://jurnal.upi.edu>, tanggal 27 Oktober 2017

- a. Pembelajaran multimedia interaktif dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila nilai belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran multimedia interaktif lebih tinggi (>) daripada menggunakan pembelajaran konvensional.
- b. Pembelajaran multimedia interaktif dikatakan efektif terhadap hasil belajar dilihat dari indikator ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang telah belajar dengan pembelajaran multimedia interaktif memperoleh nilai ≥ 70
- c. Pembelajaran multimedia interaktif dikatakan efektif jika tanggapan peserta didik adalah positif, yakni minimal dengan skor rerata nilai hasil angket tanggapan peserta didik sebesar 56% (rentang kualitatif “cukup”).

Beberapa alasan yang menjadi penguat multimedia interaktif menjadi pendukung pembelajaran, antara lain:

- a. Pesan yang disampaikan dalam materi lebih terasa hidup
- b. Merangsang berbagai indera sehingga terjadi interaksi antar indera
- c. Visualisasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video maupun animasi akan lebih dapat diingat dan ditangkap peserta didik.³²

Multimedia interaktif yang akan dikembangkan peneliti melalui program *macromedia flash profesional 8* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X semester genap di dalamnya memadukan antara teks,

³² Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*..... hlm.114

gambar, audio, music, animasi dan suara dalam satu kesatuann yang saling mendukung guna tercapainya pembelajaran.

4. Macromedia Flash Profesional 8

Pada latar belakang diatas telah disinggung sedikit mengenai *Macromedia Flash Professional 8* yang merupakan sebuah *software* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk pembelajaran, karena selain kemampuan animasi yang menonjol, program ini bisa digunakan untuk membuat presentasi, simulasi, permainan navitasi situs web., aplikasi web., iklan dan sebagainya.³³

Dibanding dengan media lain seperti *PowerPoint*, *Autoplay*, *flipbook*, *powtoon* dan lain sebagainya, media ini memiliki keuntungan sebagai berikut:

- a. Memiliki ukuran file yang kecil, karena khusus dirancang untuk digunakan pada web. sehingga tidak membuat *loading*.
- b. Memiliki sisi interaktif. *Flash* bisa menerima masukan dari pengguna.
- c. Tidak perlu memiliki kemampuan sebagai programmer untuk membuat animasi/ film *flash*. Sebagai pemulai membuat program sendiri, karena dalam *flash* menyedian sebuah bahasa pemrograman yang disebut *action script*.³⁴

³³ Nurdin Ardiansyah, *Macromedia Flash Profesional 8: Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*. Kalimantan Barat: Sekadau, 2013). hlm.6

³⁴ *Ibid.*, hlm 7

- d. Pada video *Flash Professional 8* telah memiliki peningkatan kapabilitas untuk mengimpor berbagai format video seperti format MPG, DV (Digital Video), MOV dan AVI.³⁵

5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari peserta didik di MTs. Pada Madrasah Aliyah, mata pelajaran ini memiliki beban belajar 2 jam pelajaran perminggunya dan termasuk dalam kelompok pelajaran wajib.

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari³⁶.

Adapun tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut³⁷:

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah: a) Untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningskapkan

³⁵ Dhani Yudhiartoro, *Membuat Animasi dengan* hlm. 11

³⁶ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 Tahun 2014
...hlm.49

³⁷ *Ibid.*, hlm.52

pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar- dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis.

Berikut pemetaan materi yang akan dikembangkan dalam multimedia interaktif berdasarkan KD pada kurikulum 2013:

2.4 Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah sebagai implementasi dari pemahaman ayat- ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada surat Al-An'am:162-163, al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.

7.5 Memahami ayat- ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada surat Al-An'am:162-163, al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.

4.5 Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat- ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada surat Al-An'am:162-163, Al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.

6. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya³⁸. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan- tujuan belajarnya.

Hasil belajar juga merupakan prestasi yang dicapai peserta didik dalam bidang tertentu dan untuk memperolehnya, perlu menggunakan standar sebagai pengukurannya. Kriteria hasil belajar peserta didik yang

³⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung:Rosdakarya, 2014). Hlm.22

biasa digunakan adalah dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Yogyakarta adalah 78. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zuliadi kriteria hasil belajar di MAN 1 Yogyakarta adalah³⁹:

- a. Prestasi belajar tinggi, jika peserta didik memperoleh nilai hasil belajar antara 78 keatas
- b. Prestasi belajar sedang, jika peserta didik memperoleh nilai hasil belajar antara 65-78
- c. Prestasi belajar rendah, jika peserta didik memperoleh nilai hasil belajar dibawah 65

Pada pengembangan multimedia interaktif ini peneliti lebih menitik beratkan pada hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotoriknya.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan multimedia interaktif ini yakni dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. *R&D* adalah prosedur penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Najib Asyraf, Lc.M.Ag, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X pada tanggal 28 November 2017

menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan menguji keefektifannya.⁴⁰

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.⁴¹

2. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.⁴² Model prosedural yang digunakan dalam pengembangan multimedia interaktif ini adalah model Dick & Carey. Ada sepuluh langkah dalam model pengembangan Dick & Carey, yaitu:

- a. Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran (*Identifying Instructional Goals*)
- b. Analisis pembelajaran (*Conducting Instructional Analysis*)
- c. Analisis Kebiasaan dan Karakteristik Peserta Didik (*Identifying Entry Behaviors, Characteristics*)
- d. Merumuskan Tujuan Khusus pembelajaran (*Writing Performance Objective*)

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.164

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 128

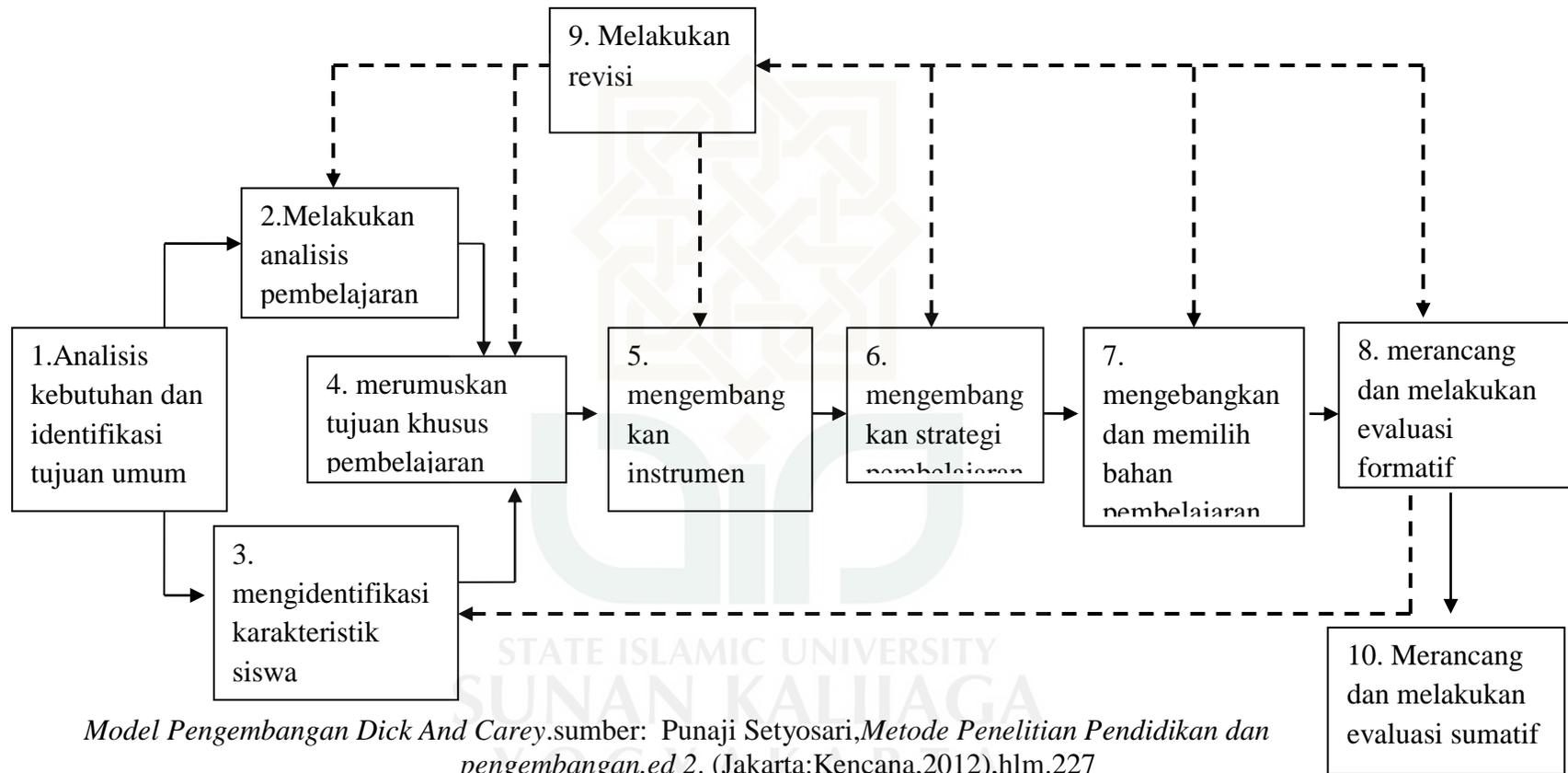
- e. Mengembangkan Instrument Tes Acuan Patokan (*Developing Criterion-Referenced Test*)
- f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Developing Instructional Strategy*)
- g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran (*Developing and Selecting Instruction*)
- h. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif (*Designing and Conducting Formative Evaluation*).
- i. Melakukan Revisi (*Revising Instruction*)
- j. Merancang dan Melakukan Evaluasi Sumatif (*Designing and Conducting Summative Evaluation*)⁴³

Langkah- langkah pengembangan Dick& Carey diatas terdapat sepuluh tahapan, akan tetapi pada pengembangan produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk kelas X MA hanya sampai pada tahapan kesembilan karena dalam pengembangan produk media pembelajaran hanya terbatas pada pengembangan satu materi saja sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi sumatif. Berikut merupakan bagan langkah- langkah pengembangan Dick and Carey:

⁴³Emzir, *Metologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2015), hlm. 275-277



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

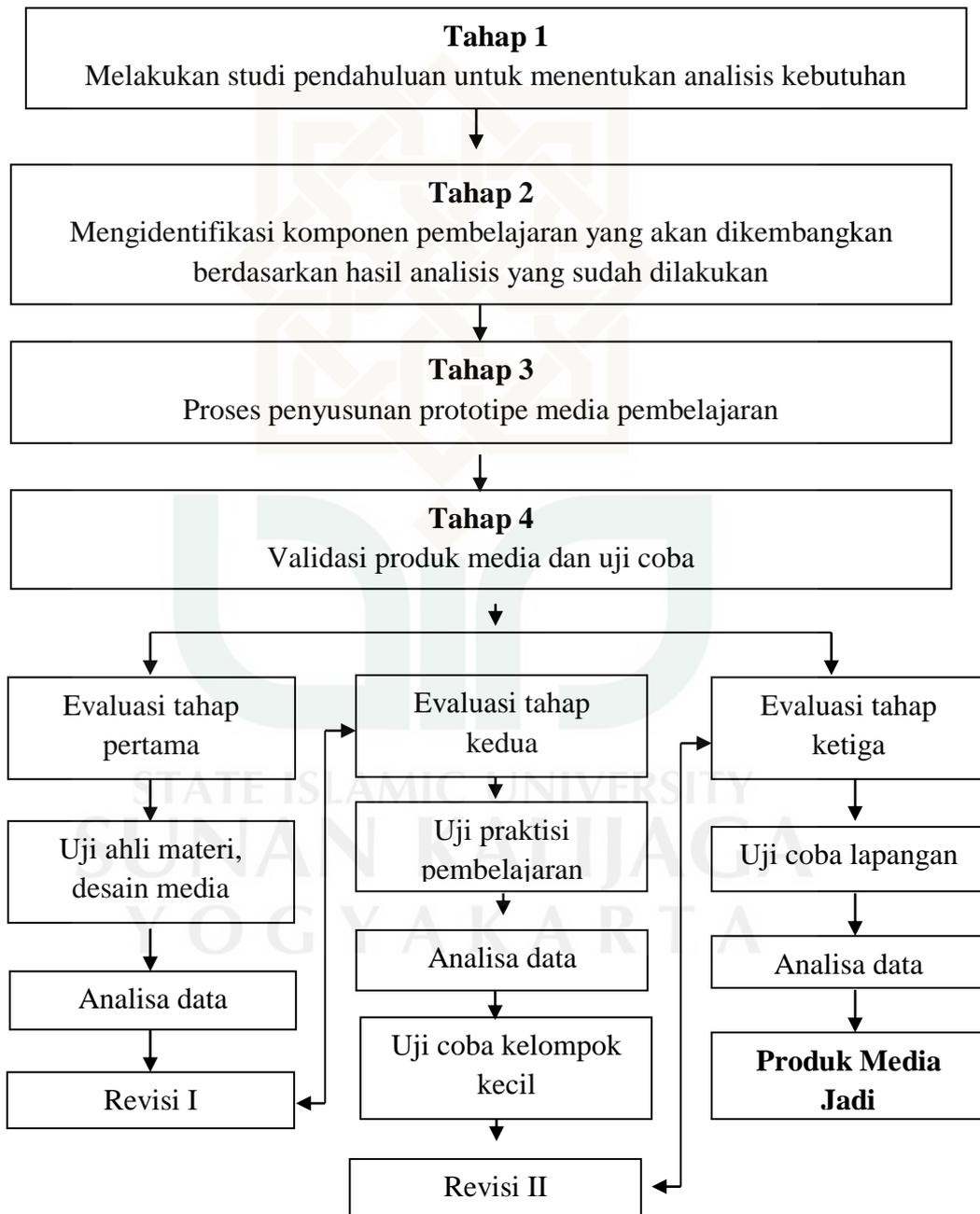
Gambar 1.1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Dick & Carey⁴⁴

⁴⁴Punaji Setyosari,*Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan.ed 2.* (Jakarta:Kencana,2012),hlm.227

Adapun untuk memperjelas prosedur pengembangan, dapat dilihat gambar dibawah ini:

Gambar 1.2. Prosedur Multimedia Interaktif *Macromedia Flash* Materi

Ikhlas dalam beribadah kelas X MA



3. Prosedur Pengembangan

Media pembelajaran ini dikembangkan dengan beberapa tahap pengembangan berdasarkan model Dick & Carey. Langkah-langkah dalam pengembangan Dick & Carey ada sepuluh, akan tetapi yang digunakan hanya sembilan langkah pada penelitian. Untuk langkah ke sepuluh tidak dilaksanakan karena peneliti hanya mengembangkan produk pada salah satu materi dari semester genap kelas X yaitu pada materi Ikhlas dalam beribadah kajian terhadap QS. Al-An'ām ayat 162-163, QS. Al-Bayyinah ayat 5 dan Hadis Nabi yang diriwayatkan Iman Bukhori dari Aisyah ra. Sementara untuk langkah ke sepuluh yaitu tes sumatif dilaksanakan apabila telah menyelesaikan keseluruhan materi selama satu semester. Berikut merupakan prosedur yang dilaksanakan oleh peneliti:

a. Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran (*Identifying Instructional Goals*)

Hal yang dilakukan pada langkah pertama ini adalah mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X. dengan cara melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan bentuk kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi atau data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam penelitian ini. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan landasan teoritik yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pengembangan media

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA.

2) Studi lapangan

Kegiatan yang dilakukan dalam studi lapangan adalah mengumpulkan data di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Adapun data yang diperoleh di sekolah yaitu data guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas X MAN I Yogyakarta. Selain itu sumber data juga diperoleh dari analisis dokumen yang ada seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas X.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengembangan multimedia interaktif merupakan hal yang tepat dan dibutuhkan untuk mengakomodasi pembelajaran di sekolah. Dengan demikian peneliti akan mengembangkan multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3) Analisis kebutuhan guru dan siswa

Sebelum peneliti mengembangkan media pembelajaran, yang harus diketahui adalah bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan

selama ini oleh guru dan juga yang dirasakan siswa. Hal ini penting dilakukan agar media pembelajaran yang dikembangkan bisa bermanfaat sesuai kebutuhan guru dan siswa. Data mengenai kebutuhan guru dan siswa ini diperoleh melalui wawancara langsung. Dengan melakukan wawancara diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai berbagai kebutuhan yang diperlukan guru dan siswa.

Dari hasil wawancara terhadap guru, peneliti mengetahui bahwa selama melakukan kegiatan belajar mengajar guru terkadang sudah memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah seperti setiap kelas memiliki proyektor dan LCD sendiri. Guru juga terkadang menayangkan gambar dan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Melihat hal ini guru memang sudah berinisiatif untuk memanfaatkan media lain selain buku dan LKS, namun sayangnya hanya sampai pada tahap tayangan video saja, guru menginginkan suatu media interaktif yang dapat dipakai oleh siswa.

Sementara itu pada saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X, hasil yang didapatkan adalah siswa memang terkadang diberi sajian tayangan video untuk pembelajaran, namun mereka menginginkan media yang dapat menampilkan materi yang ada di dalam buku, namun dalam bentuk yang interaktif, bukan hanya video saja.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa tersebut maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* untuk meningkatkan hasil belajar kelas X MAN 1 Yogyakarta.

b. Analisis pembelajaran (*Conducting Instructional Analysis*)

Langkah kedua dari pengembangan ini adalah melakukan analisis pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketrampilan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai suatu pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ada, baik ketrampilan kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Adapun SKL untuk jenjang MA adalah:

Tabel 1.1 Standar Kompetensi Lulusan kurikulum 2013 jenjang MA⁴⁵

Sikap (Afektif)	Pengetahuan (Kognitif)	Ketrampilan (Psikomotorik)
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta	Memiliki kemampuan piker dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

⁴⁵Menteri Agama RI, *Permenag RI No. 000912 Tahun 2013*, hlm. 35-40

pergaulan dunia.	dampak fenomena dan kejadian.	
------------------	-------------------------------	--

Sementara materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah materi Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas X semester genap, yaitu Ikhlas dalam beribadah kajian terhadap QS.Al-An'am ayat 162-163, QS. Al-Bayyinah ayat 5 dan Hadis Nabi yang diriwayatkan Iman Bukhori dari Aisyah ra.

c. Analisis Kebiasaan dan Karakteristik Peserta Didik (*Identifying Entry Behaviors, Characteristics*)

Langkah ketiga adalah melakukan analisis kebiasaan dan karakteristik peserta didik. Sebelum peneliti mengembangkan media pembelajaran, hal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi ketrampilan-ketrampilan spesifik, karakteristik umum, dan pengetahuan awal yang harus dimiliki siswa sehingga mereka siap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang dikembangkan.

Dalam pengembangan media yang berbasis multimedia interaktif ini, siswa yang memiliki kelebihan dalam bidang teknologi akan merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Sementara siswa yang lebih menyukai pembelajaran dengan model konvensional keadaan akan berbanding terbalik. Sehingga dalam mengaplikasikan media yang dikembangkan, guru dapat memberikan pengantar materi dengan

sedikit menerangkan secara konvensional sebagai selingan dalam pembelajaran menggunakan media berbasis multimedia interaktif ini.

d. Merumuskan Tujuan Khusus pembelajaran (*Writing Performance Objective*)

Langkah keempat dari pengembangan multimedia interaktif ini adalah merumuskan tujuan khusus pembelajaran. Tujuan khusus pembelajaran adalah tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada saat mengikuti suatu pembelajaran dan materi tertentu. Adapun tujuan khusus pembelajaran sesuai dengan indikator materi ikhlas dalam beribadah yakni:

- 1) Siswa mampu memahami ayat- ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada surat Al-An'am:162-163, al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.
- 2) Siswa mampu memahami kandungan surat Al-An'am:162-163, al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.
- 3) Siswa mampu mengambil hikmah dari perilaku ikhlas dalam beribadah
- 4) Siswa mampu mendemonstrasikan hafalan surat Al-An'am:162-163, al-Bayyinah:5 dan Hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra.
- 5) Siswa mampu mengimplementasi perilaku ikhlas dalam beribadah dalam kehidupan sehari- hari.

- e. Mengembangkan Instrument Tes Acuan Patokan (*Developing Criterion-Referenced Test*).

Langkah kelima adalah mengembangkan instrument tes acuan patokan. Penilaian acuan patokan adalah penilaian yang dalam menginterpretasikan hasil pengukuran secara langsung didasarkan standar performansi tertentu yang ditetapkan sebelumnya, yang disesuaikan dengan tujuan instruksional pendidikan. Dalam penilaian ini, menggunakan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*) sehingga patokan yang digunakan menunjukkan ketercapaian materi pelajaran yang dapat diserap oleh siswa. Dengan kata lain, penilaian acuan patokan merupakan penilaian dengan standar ketuntasan yang dapat dicapai oleh peserta didik.⁴⁶

Apabila dalam penilaian hasil belajar yang digunakan adalah tes acuan patokan, maka akan ada standar mutlak yang artinya peserta didik akan diberi nilai dengan cara membandingkan antara skor mentah yang dimiliki oleh peserta didik ketika menjawab tes hasil belajar dengan skor maksimum ideal yang mungkin saja didapat oleh peserta didik ketika menjawab semua pertanyaan dengan benar. Oleh karena itu, tinggi rendahnya nilai yang didapat oleh peserta didik tergantung pada kemampuannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

⁴⁶Wiyono Bambang dan Sunarni, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran* (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009), hlm. 58

diberikan dan juga menunjukkan pada ketercapaian peserta didik dalam mencapai tujuan intruksional khusus.

Berikut adalah rumus nilai dalam tes acuan patokan:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Kriteria tingkat penguasaan belajar yang diperoleh ditentukan menurut ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kriteria Tingkat Penguasaan Belajar yang Ditentukan Menurut Tes Acuan Patokan⁴⁷

Nilai	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
70 – 79	Baik
60 – 69	Sedang
45 – 59	Kurang
<44	Buruk

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mencapai tingkat penguasaan 70 keatas maka dia berada pada kriteria kelompok atas, siswa yang mencapai tingkat penguasaan 60 – 69 berada pada kriteria kelompok sedang, dan siswa yang mencapai tingkat penguasaan 59 kebawah berada pada kriteria kelompok baawah.

Dalam tes acuan patokan terdapat batas nilai minimal ketuntasan yang digunakan sebagai patokan siswa yang disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM maka dinyatakan belum tuntas dan harus melakukan remidi. Di MAN I

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 316-320

Yogyakarta nilai ketuntasan minimum (KKM) sudah ditentukan oleh kurikulum disana, yaitu 78 untuk kelas X. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 78 maka dinyatakan tidak tuntas.

Apabila dilihat dari model rumus penguasaan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tes acuan patokan sangat baik atau sangat sesuai diterapkan untuk tes formatif. Dengan menggunakan tes acuan patokan, pendidik dapat mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan tujuan intruksional khusus terhadap peserta didik, jika rendah maka diperlukan upaya-upaya lebih lanjut bagi pendidik untuk meningkatkan penguasaan terhadap tujuan intruksional khusus.

Melalui tes acuan patokan berkembang upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melaksanakan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Perbedaan hasil tes akhir dengan test awal merupakan petunjuk tentang kualitas proses pembelajaran.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran (*Developing Instructional Strategy*)

Langkah yang keenam adalah mengembangkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dikembangkan harus dapat menjadikan pembelajaran mencapai tujuannya, baik tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran dengan teori konstruktivisme dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pembelajaran yang dilakukan menggunakan produk media yang

dikembangkan. Selain itu juga menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang didapatkannya melalui pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

g. Mengembangkan dan Menyeleksi Bahan Pembelajaran (*Developing and Selecting Instruction*)

Langkah ketujuh adalah mengembangkan dan menyeleksi bahan pembelajaran menjadi media. Hasil pengembangan media berupa file aplikasi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash 8* yang dilengkapi dengan video yang akan di *upload* di *youtube* dengan materi Ikhlas dalam beribadah kajian Qs. Al-An'am :162-163, Al-Bayyinah:5 dan Hadis yang diriwayatkan bukhori dari Aisyah ra.

Materi pembelajaran yang dikembangkan hanya terbatas pada ikhlas dalam beribadah saja, yaitu meliputi: 1) kajian Surat Al-An'am :162-163, Al-Bayyinah:5 yang kajiannya meliputi arti ayat, tafsiran ayat, asbabul nuzul ayat, artian perkata serta kandungan ayat sertakajianterhadap Hadis meliputi artian perkata, kandungan Hadis. 2) memahami arti ikhlas dalam beribadah yang meliputi makna ikhlas secara istilah dan ikhlas dalam beribadah, derajat keikhlasan, bentuk-bentuk ikhlas dalam ibadah, cara mencapai keikhlasan dalam beribadah, contoh perilaku ikhlas dalam beribadah serta hikmah dari sikap ikhlas dalam beribadah.

h. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif (*Designing and Conducting Formative Evaluation*).

Langkah kedelapan dari penelitian ini adalah merancang dan melakukan evaluasi formatif. Kegiatan ini dilakukan setelah siswa diberikan kondisi pembelajaran menggunakan produk media yang dikembangkan. Data hasil dari evaluasi formatif digunakan untuk mengetahui keefektifan dari media yang dikembangkan. Evaluasi formatif dilakukan oleh para ahli dan pengguna media.

Evaluasi oleh para ahli meliputi evaluasi ahli bidang isi materi, evaluasi ahli desain media, dan evaluasi ahli pembelajaran. Sementara evaluasi pengguna media dilaksanakan oleh siswa pada uji coba perorangan, kelompok kecil dan uji coba lapangan.

i. Melakukan Revisi (*Revising Instruction*)

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan revisi. Produk pengembangan media yang telah di evaluasi dalam evaluasi formatif oleh para ahli dan pengguna media kemudian direvisi atau diperbaiki bagian yang dirasa ada kekurangan sehingga tercipta media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X semester genap materi Ikhlas dalam beribadah

4. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang dilakukan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Sebelum

diujikan, produk terlebih dahulu dikonsultasikan dengan beberapa ahli, meliputi ahli materi dan ahli media pembelajaran. Setelah melalui tahap konsultasi, produk ditanggapi dan dinilai oleh guru bidang studi Sejarah kebudayaan Islam. Dalam uji coba produk ini, akan diuraikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

a. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat validitas, dan efektifitas produk, maka perlunya dilakukan kegiatan uji validasi dan uji coba lapangan yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, uji validasi: (1) Ahli materi (2) Ahli media (3) Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Uji coba dilaksanakan melalui beberapa tahapan yakni: (1) uji coba perorangan 4 orang (2) uji coba kelompok kecil antara 10 siswa, (3) dan uji coba lapangan 25 siswa.

Untuk menguji keefektifan media yang dikembangkan, peneliti menggunakan desain eksperimen kelompok control pretest-postes (*Pretest-Posttest Control Group Design*) pada uji coba lapangan. Desain eksperimen ini merupakan bagian dari desain eksperimen sebenarnya (*true experimental designs*). Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil dari populasi tertentu⁴⁸.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm.112

Dalam desain eksperimen ini terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control.

Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan produk pengembangan media pembelajaran Al-Al-Qur'an Hadis materi ikhlas dalam beribadah kelas X MA berbasis multimedia interaktif menggunakan *Macromedia Flash*, sedangkan kelas control tetap menggunakan media lama yakni PPT dari guru yang didukung buku ajar dan LKS. Setelah selesai perlakuan, kedua kelas diberi *posttest*.⁴⁹ Peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui hasil belajar awal, kemudian melakukan *posttest* setelah peneliti memberikan perlakuan eksperimental, yaitu menggunakan media pengembangan.

Tabel 1.3 Rencana Desain Eksperimen Pengembangan Media⁵⁰

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

- KE : Kelompok Eksperimen
- KK : Kelompok Kontrol
- O₁ : Kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan
- X₁ : Pembelajaran dengan ceramah
- X₂ : Pembelajaran dengan produk pengembangan media
- O₂ : Kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*..... hlm. 96

⁵⁰ *Ibid*... hlm.97

Data yang diperoleh dari desain eksperimen ini dapat digunakan sebagai acuan keefektifan media yang dikembangkan.

Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif yang terdiri atas uji coba perorangan (*one-on-one*), uji coba kelompok kecil (*small group*) dan uji coba lapangan atau kelompok besar (*field evaluation*).

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA ini adalah:

1) Ahli Materi

Ahli isi yang ditetapkan sebagai penguji pengembangan media pembelajaran ini adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 PAI atau yang expert dibidang Al-Qur'an Hadis yakni Dr.H. Sumedi,M.Ag.

2) Ahli Desain Media Pembelajaran

Ahli desain media pembelajaran yang ditetapkan sebagai penguji pengembangan media pembelajaran ini adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 pendidikan multimedia pendidikan atau media pendidikan yakni Dr.Sigit Purnama, M.Pd.

3) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA.

Ahli pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas X MA ditetapkan sebagai penguji media pembelajaran. Pemilihan

ahli pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadis kelas X adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas X MAN 1 Yogyakarta yang memiliki latar belakang pendidikan S2 yakni Bapak Zuliadi, M.Ag.

4) Sasaran Pengguna

Sasaran yang ditetapkan sebagai subjek uji coba produk pengembangan ini meliputi:

- a) Guru Al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Yogyakarta , yakni bapak. Zuliadi, M.Pd
- b) Siswa MAN 1 Yogyakarta angkatan 2017-2018

(1) Uji coba perorangan diambil 4 siswa dari kelas X bahasa dengan kriteria kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapat komentar siswa tentang kemenarikan isi media pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pengembang dalam uji coba perorang ini adalah:

- a) Pengembang menjelaskan maksud evaluasi
- b) Pengembang menyampaikan media pembelajaran pembelajaran yang telah dikembangkan dan instrumen penilaiannya.
- c) Pengembang mendorong perwakilan siswa dari uji perorangan ini untuk memberikan komentar dengan

leluasa dan memberikan masukan pada produk media pembelajaran melalui instrumen yang telah disediakan.

d) Pengembang mencatat komentar siswa uji coba dan mengumpulkan instrumen.

(2) Uji kelas eksperimen kelompok kecil diwakili 10 orang siswa kelas X (*small group evaluation*). Penentuan subyek dilakukan secara acak mewakili masing-masing kriteria peserta yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Langkah-langkah yang dilakukan pengembang dalam uji coba kelompok kecil ini adalah:

a) Mengumpulkan siswa yang menjadi sampel dan menjelaskan maksud uji coba kelompok kecil.

b) Pengembang menyampaikan bahan ajar pembelajaran yang telah dikembangkan dan instrumen penilaiannya.

c) Pengembang mendorong siswa dari uji coba kelompok

kecil ini untuk memberikan komentar dengan leluasa dan memberikan masukan pada produk media pembelajaran melalui instrumen yang telah disediakan.

d) Mencatat komentar siswa pengguna dan menggali informasi lebih dalam melalui instrumen angket.

(3) Uji coba lapangan (*field evaluation*) yakni dengan memilih kelas control diwakili oleh satu kelas, yaitu kelas X IPS-1 sejumlah 25 siswa dan kelas eksperimen yaitu kelas X IPS-

2 sejumlah 25 siswa. Langkah-langkah yang dilakukan pengembang adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan sampel
- b) Mempersiapkan lingkungan dan sarana-prasarana
- c) Menyelenggarakan tes awal (*pre-test*)
- d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- e) Menyelenggarakan tes akhir (*post-test*)
- f) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan tersebut akan digunakan sebagai instrumen pengumpul data yakni berupa wawancara, angket dan tes perolehan hasil belajar, yakni tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisa dan digunakan sebagai revisi. Adapun angket yang dibutuhkan sebagai berikut:

- 1) Angket penilaian atau tanggapan dari ahli isi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis
- 2) Angket penilaian atau tanggapan dari ahli desain pembelajaran Al-Qur'an Hadis

- 3) Angket penilaian atau tanggapan dari siswa uji coba perorangan
- 4) Angket penilaian atau tanggapan dari siswa uji coba kelompok kecil
- 5) Angket penilaian atau tanggapan dari uji coba lapangan
- 6) Angket penilaian atau tanggapan guru Al-Qur'an Hadis kelas X
MAN 1 Yogyakarta

b. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan ada pengembangan ini adalah wawancara jenis semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada saat melaksanakan wawancara pada siswa, pengambilan sampel sumber data menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan menggunakan teknik ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Sementara teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada guru adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang keadaan di dalam kelas pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung. Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapat

informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralkan sehingga spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel *purposive* yaitu: sementara, disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh⁵¹.

Adapun wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara kepada ahli desain pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Bpk. Zuliadi M.Pd
- 2) Wawancara kepada siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta

c. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan pengembangan media pembelajaran dengan multimedia interaktif *Macromedia Flash 8* Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas X semester genap Ikhlas dalam beribadah kajian terhadap QS. Al-An'am:162-163, QS. Al-Bayyinah:5 dan HR. Bukhori dari Aisyah ra.

J. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu:

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dengan menganalisa pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALfabeta, 2016), hlm. 300-301

mengorganisasikan isi pembelajaran yang dikembangkan. Hasil analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran masukan dan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat keefektifan produk atau hasil pengembangan yang berupa media pembelajaran Al-Qur'an Hadis bagi siswa kelas X MA.

Data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi dua yaitu: data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau symbol.

Data dari angket merupakan data kuantitatif yang dikualitatifkan menggunakan skala Likert berkriteria empat tingkat sebagai berikut:

Tabel. 1.4. Kriteria Penskoran Angket Validasi Keefektifan Pengembangan Media Pembelajaran⁵²

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵²Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung:Wacana Prima,2008) hlm.195

Kemudian dianalisis melalui perhitungan persentasi skor item pada setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan presentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel.1.5 Kategori Penskoran Kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran⁵³

Prosentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
85-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
69-84	Valid	Tidak Revisi
53-68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
37-52	Kurang Valid	Revisi
20-36	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berdasarkan kriteria diatas, media pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa. Dalam penelitian ini, media pembelajaran

⁵³Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan...*, hlm.122

yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.

c. Analisis Uji-T

Data uji coba lapangan yang dikumpulkan dengan menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design* kemudian akan diuji dengan uji T. Kriteria ujinya adalah uji T pada. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05% adalah:⁵⁴

$$T_{\text{hitung}} = \frac{MD}{SE}$$

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

T : Uji T

MD : Simpangan Rata-Rata (Mean Deviation)

SE : Standar Error

SD : Standar Deviasi

D : Different ($x_2 - x_1$)

N : Jumlah sample

⁵⁴Turmudi. *Metode Statistika*. (Malang: UIN- Press, 2008).hlm.214

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi keikhlasan dalam beribadah untuk kelas X MA semester genap, dikembangkan menggunakan model pengembangan Dick & Carey dengan sepuluh langkahnya. Jika diambil garis besarnya kesepuluh langkah tersebut mencakup empat hal yakni tahap eksplorasi, tahap pengembangan, tahap validasi dan uji lapangan. Hasil pengembangan multimedia interaktif menghasilkan produk multimedia interaktif Al-Qur'an hadis materi ikhlas dalam beribadah kelas X MA yang dibuat melalui aplikasi *macromedia flash*. Produk multimedia interaktif tersebut dikemas dalam CD (*Compact disk*) yakni berupa file *portable* sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Produk multimedia yang dikembangkan telah memenuhi komponen sebagai multimedia pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang baik dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil validasi ke ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa produk pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi ikhlas dalam beribadah kelas X MA layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Hasil validasi ahli media mendapatkan prosentase sebesar 88%,

ahli materi dengan prosentase 98.75%, dan validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan prosentase sebesar 91,25%.

3. Berdasarkan hasil uji coba multimedia interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis menghasilkan tingkat keefektifan yang tinggi berdasarkan tiga kali pengujian dilapangan pada siswa kelas X MA yakni uji perorangan dengan hasil prosentase mencapai 95%, uji kelompok kecil dengan hasil prosentase mencapai 93.8% dan uji coba lapangan (kelompok besar) peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kelas yang menggunakan produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadis nilai hasil belajarnya pada materi ikhlas dalam beribadah melalui penghitungan uji T-Test mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari pada kelas yang tanpa media pembelajaran dengan sig. Sebesar 0,971.

B. Saran

Produk pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi ikhlas dalam beribadah kelas X MA diharapkan dapat menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA. Adapun saran- saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran melalui multimedia *macromedia flash* sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil pengembangan multimedia interaktif Al-Qur'an Hadis materi ikhlas dalam beribadah kelas X MA dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan ditunjang beberapa peralatan uang dipersiapkan untuk memudahkan dalam pengoperasiannya.

2. Bagi sekolah, untuk menunjang pembelajaran aktif berbasis IT perlunya pengembangan media pembelajaran yang seperti ini untuk menjadikan guru lebih berinovasi dalam mengemas pembelajaran sehingga meminimalisir kejenuhan siswa dalam belajar.
3. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi ikhlas dalam beribadah, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk materi- materi selanjutnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an Hadis kelas X MA dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, Andreas, *Menguasai Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003

Ardiansyah, Nurdin, *Macromedia Flash Profesional 8: Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*. Kalimantan Barat: Sekadau, 2013.

Bambang, Wiyono dan Sunarni, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran* Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009.

Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta, 1997.

Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: RosdaKarya, 2011.

Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranananya sangat Penting dalam Mencapai tujuan Pembelajaran* Yogyakarta:Gava Media, 2010.

Emzir, *Metologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2015.

Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994.

Hasil Observasi Lapangan di MAN I Yogyakarta, pada tanggal 28 November 2017

Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Najib Asyraf,Lc.M.Ag, guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas X pada tanggal 28 November 2017

Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Zuliadi, M. Ag guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas X pada tanggal 28 November 2017

Khairani, Majidah, "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung Untuk SMP Kelas IX" dalam *Jurnal IPTEKS TERAPAN Research of Applied Science and Education* Vol.10. No. 2 diakses melalui <http://ejournal.kopertis10.or.id>, 2016.

Kustandi, Cecep dan Bambang, S. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, No.165 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Pdf.

Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Nasir, Muhammad, *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah (MA) di Samarinda* dalam jurnal "Al-Qalam" Vol.20 No1, 2014.

Nassar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual*. Jakarta: Grasindo, 2006.

Prastowo, Aris, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Kelistrikan dan Instrumen Sepeda Motor untuk siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif Sepeda Motor di SMK Negeri 9 Malang*, *Jurnal Teknik Mesin* Vol.22, No.2. 2014.

Rahman, Taufik (Kontributor Pamekasan), *Penganiayaan Guru Oleh Siswa di Sampang Begini Kronologinya..* dilansir pada laman www.kompas.com, 2018.

Rasyid, Harun dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar Bandung: Wacana Prima*, 2008.

Rohendi, Dedi, “Efektivitas Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Konteks Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK”, dalam *Jurnal Pendidikan Bandung*: UPI. diakses dari <http://jurnal.upi.edu>. 2010

Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.

Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.

Sari, Restina Fatma. *Pengembangan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa MI di Kulon Progo*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan.ed* 2. Jakarta: Kencana, 2012.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: ALfabeta, 2016.

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2003.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Turmudi. *Metode Statistika*, Malang: UIN- Press, 2008.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU QUR'AN HADIST

Pengembangan Multimedia Interaktif *Macromedia Flash Profesional 8* pada Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas X Semester Genap di MAN 1Yogyakarta

Nama :

Tanggal :

Waktu :

Informan	Pertanyaan
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist kelas X MA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana model kurikulum yang dipakai dalam mata pelajaran Qur'an hadist kelas X MA? 2. Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Qur'an hadist? 3. Apakah media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah memunjang proses pembelajaran Qur'an hadist 4. Bagaimana minat dan antusias belajar siswa terhadap mata pelajaran Qur'an hadist? 5. Bagaimana penggunaan multimedia interaktif <i>Macromedia flash Profesional 8</i> dalam mata pelajaran Qur'an hadist kelas X MA? 6. Apakah multimedia interaktif <i>Macromedia flash Profesional 8</i> cocok diterapkan dalam pembelajaran Qur'an hadist? 7. Apakah bahan ajar yang terdapat pada multimedia <i>Macromedia flash Profesional 8</i> sesuai dengan bahan ajar yang terdapat pada buku ajar yang digunakan dikelas? 8. Bagaimana menurut bapak, pengembangan media pembelajaran melalui multimedia

	<p><i>Macromedia flash Professional 8 ?</i></p> <p>9. Apa yang menjadi ciri khas dari multimedia <i>Macromedia flash Professional 8</i> dengan media pembelajaran sebelumnya ?</p> <p>10. Apakah materi yang disajikan dalam multimedia interaktif <i>Macromedia flash Professional 8</i> lebih lengkap dari materi yang terdapat pada buku ajar siswa ?</p> <p>11. Apakah sajian dalam multimedia <i>Macromedia flash Professional 8</i> dapat dipahami siswa dengan baik ?</p> <p>12. Bagaimana menurut anda pengembangan media pembelajaran melalui multimedia <i>Macromedia flash Professional 8</i>, apakah sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Qur'an hadist?</p> <p>13. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan multimedia melalui <i>Macromedia flash Professional 8</i> dalam mata pelajaran Qur'an hadist?</p> <p>14. Apa kendala yang dirasakan dalam penggunaan multimedia interaktif <i>Macromedia flash Professional 8</i> dalam pelajaran Qur'an hadist?</p> <p>15. Apa saja kemudahan- kemudahan yang didapat selama pembelajaran menggunakan multimedia <i>Macromedia flash Professional 8</i> ?</p> <p>16. Menurut pengamatan bapak, respon apa yang diberikan siswa selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Macromedia flash Professional 8</i> ini?</p>
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Drs. Zuliadi, M.Pd

Tanggal : 29 April 2018

Waktu : 09.00.09.30 WIB

1. Bagaimana model kurikulum yang dipakai dalam mata pelajaran Qur'an hadist kelas X MA?

Model kuriulum yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013

2. Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Qur'an hadist?

Untuk media yang digunakan saat ini adalah PPT, buku teks Al-Qur'an hadist dan LKS HIKMAH

3. Apakah media pembelajaran yang digunakan saat ini sudah menunjang proses pembelajaran Qur'an hadist?

Saya rasa ya sudah mampu untuk menunjang belajar siswa

4. Bagaimana minat dan antusias belajar siswa terhadap mata pelajaran Qur'an hadist?

Anak- anak itu macam- macam yang ada yang mendengarkan tapi sebagian juga masih banyak yang ngobrol dan malas- malasan untuk belajar.

5. Bagaimana penggunaan multimedia interaktif *Macromedia flash Professional 8* dalam mata pelajaran Qur'an hadist kelas X MA?

Sangat bagus, menurut saya ini trobosan yang positif untuk menarik anak belajar

6. Apakah multimedia interaktif *Macromedia flash Professional 8* cocok diterapkan dalam pembelajaran Qur'an hadist?

Sangat cocok

7. Apakah bahan ajar yang terdapat pada multimedia *Macromedia flash Professional 8* sesuai dengan bahan ajar yang terdapat pada buku ajar yang digunakan dikelas?
Sesuai, bahkan lebih lengkap dan melengkapi materi yang terdapat dalam dua sumber buku yang digunakan
8. Bagaimana menurut bapak, pengembangan media pembelajaran melalui multimedia *Macromedia flash Professional 8* ?
bagus
9. Apa yang menjadi ciri khas dari multimedia *Macromedia flash Professional 8* dengan media pembelajaran sebelumnya ?
Media ini bersifat interaktif ya, karena ditunjang dengan video yang lumayan lengkap jadi mengarah pada siswa untuk aktif belajar
10. Apakah materi yang disajikan dalam multimedia interaktif *Macromedia flash Professional 8* lebih lengkap dari materi yang terdapat pada buku ajar siswa ?
iya
11. Apakah sajian dalam multimedia *Macromedia flash Professional 8* dapat dipahami siswa dengan baik ?
Iya mampu, karena bahasa yang digunakanpun simpel dan komunikatif
12. Bagaimana menurut anda pengembangan media pembelajaran melalui multimedia *Macromedia flash Professional 8*, apakah sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Qur'an hadist?
layak
13. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan multimedia melalui *Macromedia flash Professional 8* dalam mata pelajaran Qur'an hadist?
Ada peningkatan dilihat dari tugas yang saya berikan pada materi ini, memang agak berbeda dengan nilai- nilai pada materi sebelumnya.
14. Apa kendala yang dirasakan dalam penggunaan multimedia interaktif *Macromedia flash Professional 8* dalam pelajaran Qur'an hadist?
Saya pribadi agak bingung dalam mengoperasikannya, mungkin karena mbaknya kurang dalam memberikan arahan.

15. Apa saja kemudahan- kemudahan yang didapat selama pembelajaran menggunakan multimedia *Macromedia flash Professional 8* ?

Lebih mudah dalam sayamenjelaskan, ya intinya media ini membantu

16. Menurut pengamatan bapak, respon apa yang diberikan siswa selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Macromedia flash Professional 8* ini?

Responnya positif, siswa lebih antusiasnya untuk belajar mulai muncul, ada sebagian dari mereka yang bertanya dan mengomentari video, intinya ada semacam feedback dari siswa.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Pengembangan Multimedia Interaktif *Macromedia Flash Profesional 8*
Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas X Semester Genap di MAN I Yogyakarta

Nama siswa :
Kelas :
Tanggal :
Waktu wawancara :

1. Apa saja media yang digunakan oleh guru saat pelajaran berlangsung ?
2. Apakah sebelumnya sudah diterapkan media yang berbasis multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* pada mata pelajaran Qur'an Hadist ?
3. Bagaimana sajian/konten dalam multimedia interaktif *macromedia flash professional 8*?
4. Apakah tampilan gambar serta video yang ditampilkan dalam multimedia *macromedia flash professional 8* memudahkan kalian dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah ?
5. Apakah sajian dalam multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* dapat anda dipahami dengan baik ?
6. Apakah ada kendala yang dirasakan saat belajar menggunakan multimedia interaktif pada pelajaran Al-Qur'an hadist?
7. Apakah kemudahan- kemudahan yang didapat dalam belajar di kelas menggunakan media pembelajaran ini ?
8. Hal yang menarik apa dapat anda rasakan ketika belajar menggunakan multimedia ini ?
9. Menurut anda, apa perbedaan belajar menggunakan multimedia interaktif ini dengan media pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya ?
10. Apakah Anda merasa bersemangat saat pembelajaran Qur'an hadist menggunakan media multimedia *macromedia flash professional 8*?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Kharisma Qonita
 Tanggal : 29 April 2018
 Waktu : 10.30 – 10.55 WIB

1. Apa saja media yang digunakan oleh guru saat pelajaran berlangsung ?
PPT dari bapaknya tapi kadang-kadang lebih sering menggunakan LKS,
2. Apakah sebelumnya sudah diterapkan media yang berbasis multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* pada mata pelajaran Qur'an Hadist ?
Belum pernah
3. Bagaimana sajian/konten dalam multimedia interaktif *macromedia flash professional 8*?
Bagus, tidak membosankan
4. Apakah tampilan gambar serta video yang ditampilkan dalam multimedia *macromedia flash professional 8* memudahkan kalian dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah ?
Iya, lebih mudah memahami perilaku ikhlas. Mana orang yang ikhlas dalam ibadah mana yang bukan
5. Apakah sajian dalam multimedia interaktif *macromedia flash professional 8* dapat anda dipahami dengan baik ?
Iya, mudah dipahami
6. Apakah ada kendala yang dirasakan saat belajar menggunakan multimedia interaktif pada pelajaran Al-Qur'an hadist?
Tidak ada.
7. Apakah kemudahan- kemudahan yang didapat dalam belajar di kelas menggunakan media pembelajaran ini ?
Mudah menyerap pelajaran, mudah memahami materi, mudah untuk menghafal ayat

8. Hal yang menarik apa dapat anda rasakan ketika belajar menggunakan multimedia ini ?

Videonya banyak jadi tidak bosan, kuisnya bagus bisa tahu nilai secara langsung dan jawaban benarnya

9. Menurut anda, apa perbedaan belajar menggunakan multimedia interaktif ini dengan media pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya ?

Klo belajar pakek PPT biasanya jarang gambar dan videonya, isinya materi seperti dibuku, biasanya Cuma ngerjakan latihan di LKS. Klo pakai media ini merasa tertarik belajar, mediana bagus

10. Apakah Anda merasa bersemangat saat pembelajaran Qur'an hadist menggunakan media multimedia *macromedia flash professional 8*?

iya

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Pengembangan Multimedia Interaktif *Macromedia Flash Profesional 8* pada Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas X Semester Genap di MAN 1 Yogyakarta

Nama Observen :

Hari/ Tanggal observasi :

Jam :

No	Komponen	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Persiapan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran 2. Kesiapan alat- alat pembelajaran serti buku dan alat tulis lainnya 3. Peletakan tempat duduk yang teratur dan rapi. 	
2	Minat belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan multimedia <i>Macromedia Flash 8</i> 2. Multimedia interaktif <i>Macromedia Flash 8</i> menarik konsentrasi siswa dalam belajar dikelas. 3. Siswa cenderung tenang dan antusias dalam belajar 4. Siswa aktif bertanya dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. 5. Siswa menjadi lebih menyukai pelajaran Qur'an hadist setelah menggunakan media 	

		<p>pembelajaran <i>Macromedia Flash</i></p> <p>6. Siswa tidak merasa bosan belajar setelah menggunakan media pembelajaran tersebut</p> <p>7. Kemauan belajar siswa meningkat setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran <i>Macromedia flash</i></p>	
3	Kualitas multimedia	<p>1. Cara penggunaan media tepat</p> <p>2. Mambantu siswa dalam memahami materi pelajaran</p> <p>3. Memiliki daya tarik yang tinggi terhadap daya ingat siswa pada materi yang dijelaskan.</p> <p>4. Manarik perhatian siswa</p> <p>5. Dapat menjangkau seluruh kelas</p> <p>6. Tampilan gambarnya cerah dan bagus</p> <p>7. Gambar dan tulisan mudah dipahami siswa</p> <p>8. Video- video yang terdapat dalam media pembelajaran <i>macromedia flash</i> sesuai dengan materi</p> <p>9. Suara yang dihasilkan video dan <i>backsound</i> terdengar jelas dan tidak rancu.</p>	

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK SISWA

A. Pengantar

Adik- adik, selain media pembelajaran yang sudah kamu kenal sebelumnya, masih ada banyak media pembelajaran lain yang bisa adik- adik gunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Multimedia *Macromedia Flash* merupakan media yang dapat membantu adik belajar secara mandiri. Setelah ini adik akan diberi contoh multimedia *Macromedia Flash* secara langsung.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan multimedia *Macromedia Flash* pada mata pelajaran Qur'an hadist pada pokok bahasan “ Ikhlas dalam beribadah” untuk kelas X MA, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan multimedia *Macromedia Flash* yang telah dibuat sebagai salah satu media belajar. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan adik-adik siswa kelas X MAN I Yogyakarta agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media belajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan multimedia ini sebagaimana yang telah dirancang untuk mata pelajaran Qur'an hadist. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan multimedia *Macromedia Flash* agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan adik-adik sebagai pemakai media belajar.

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu adik-adik membaca atau mempelajari media yang dikembangkan.

2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Bagaimana tampilan pada setiap *slidenya* pada media pembelajaran ini apakah sesuai kombinasi antara warna, gambar, ilustrasi, bentuk dan ukuran hurufnya sesuai ?
 - a. Sangat sesuai
 - b. cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak sesuai
2. Apakah ilustrasi gambar yang mendukung dalam media pembelajaran ini, menarik bagi adek- adek ?
 - a. Sangat menarik
 - b. Menarik
 - c. Kurang menarik
 - d. Membosankan
3. Bagaimana ilustrasi gambar dalam media pembelajaran ini, apakah dapat mempermudah adik- adik dalam memahami materi ?
 - a. Sangat memudahkan
 - b. memudahkan
 - c. Kurang memudahkan
 - d. Sulit
4. Bagaimana teks dan tulisan dalam media pembelajaran ini, apakah terlihat jelas?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas

5. Apakah suara yang disajikan dalam media pembelajaran ini terdengar jelas sehingga dapat menambah pemahaman adik- adik terhadap materi pembelajaran?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
6. Apakah adik- adik dapat mendengar secara jelas suara *background*/pengiring dalam media pembelajaran ini ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
7. Apakah video yang disajikan dalam media pembelajaran ini dari segi suara dan tampilannya terlihat jelas ?
 - a. Sangat jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
8. Apakah video yang disajikan dapat menambah pemahaman adik- adik terhadap materi yang disampaikan dalam media pembelajaran ?
 - a. Sangat menambah pemahaman
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak menambah pemahaman
9. Apakah dengan media pembelajaran ini, adik- adik dapat mengulang materi pada tiap- tiap slide yang diinginkan ?
 - a. Sangat dapat
 - b. Dapat
 - c. Kurang
 - d. Tidak dapat

10. Apakah multimedia *macromedia flash* pada mata pelajaran Qur'an hadist ini dapat digunakan adik-adik dalam belajar dengan mudah?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
11. Bagaimana dengan tombol- tombol yang ada dalam media pembelajaran ini, apakah dengan mudah dimengerti kegunaannya ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit
12. Apakah tombol- tombol yang ada dalam media pembelajaran ini dapat membantu adik-adik dalam mengakses *slide* yang kalian inginkan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
13. Apakah media pembelajaran ini bisa adik-adik gunakan untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah ?
 - a. Sangat bisa
 - b. bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
14. Apakah multimedia *macromedia flash* pada mata pelajaran Qur'an hadist ini dapat memudahkan adik-adik dalam belajar?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Sulit

15. Bagaimana model belajar yang terdapat dalam media ini , apakah dapat mengaktifkan adik- adik dalam belajar ?
 - a. Sanga mengaktifkan
 - b. Cukup mengaktifkan
 - c. Kurang mengaktifkan
 - d. Tidak mengaktifkan
16. Setelah belajar menggunakan multimedia *Macromedia flash* ini, apakah adik-adik dapat lebih mengambil hikmah yang terkandung di dalam materi yang ditayangkan untuk dijadikan sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Sangat dapat mengambil hikmah
 - b. Cukup dapat mengambil hikmah
 - c. Kurang dapat mengambil hikmah
 - d. Tidak dapat mengambil hikmah
17. Selama belajar dengan menggunakan multimedia *Macromedia Flash* ini, apakah adik-adik menemui kata-kata sulit dipahami?
 - a. Tidak menemukan
 - b. Cukup banyak menemukan
 - c. Jarang menemukan
 - d. Sering menemukan
18. Apakah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini, mudah dipahami?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Kurang mudah dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami
19. Setelah membaca soal-soal latihan, bagaimana soal-soalnya?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Cukup mudah dipahami
 - c. Kurang mudah dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami

20. Selama belajar dengan menggunakan multimedia *Macromedia Flash* , apakah media tersebut efisien (tepat waktu) ?
- Sangat efisien
 - efisien
 - kurang efisien
 - Tidak efisien



INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MATERI

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media ajar Qur'an hadist pada pokok bahasan " Ikhlas dalam Beribadah" menggunakan media interaktif *Macromedia Flash 8* untuk MA, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu pendidikan Agama Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama :
 NIP :
 Instansi :
 Pendidikan :
 Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak / Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	Pernyataan	Penilaian				KET
		SS	S	KS	STS	
1	rumusan topik pada pengembangan media ajar Qur'an Hadist terlihat jelas					
2	Tujuan pembelajaran telah mendeskripsikan keseluruhan dari KI dan KD kurikulum 2013					
3	Terdapat kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan indikator pada pengembangan media ajar Qur'an hadist					
4	Terdapat kesesuaian antara materi dengan rumusan KI-KD yang disajikan pada pengembangan media Qur'an hadist					
5	Peta konsep yang terdapat pada pengembangan media pembelajaran ini telah menggambarkan isi materi secara keseluruhan					
6	Materi dalam media pembelajaran Qur'an hadist tersaji secara sistematis					
7	Susunan materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran					
8	Materi dalam media pembelajaran Qur'an hadist ini sesuai dengan kurikulum 2013					

9	Terdapat kesesuaian antara gambar dengan materi yang terdapat dalam media pembelajaran Qur'an hadist					
10	Terdapat kesesuaian antara video dengan materi yang terdapat dalam media pembelajaran Qur'an hadist					
11	Contoh ilustrasi yang terdapat dalam pengembangan media pembelajaran ini mendukung kejelasan materi					
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD					
13	Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa					
14	Konten pada instrumen evaluasi mampu menguji bahasan yang tersaji dalam media pembelajaran Qur'an Hadist					
15	Pengembangan media pembelajaran ini menguraikan materi dengan lengkap					
16	Secara keseluruhan materi dalam pengembangan media pembelajaran Qur'an hadist mudah dipahami					

D. Komentor dan Saran



Yogyakarta, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....
NIP.

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA UNTUK AHLI MEDIA

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media ajar Qur'an hadist pada pokok bahasan “ ikhlas dalam beribadah”, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media ajar dengan multimedia *Macromedia Flash* yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan ajar. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai ahli media. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan multimedia *Macromedia Flash* ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu pendidikan agama Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain produk media pembelajaran media.

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu mempelajari media ajar yang dikembangkan.
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan Anda memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda.
3. Keterangan makna pada huruf pilihan anda adalah sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Skor
---------	------------	------

SS	Sangat setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

No.	pernyataan	Penilaian				KET
		SS	S	KS	STS	
1	Petunjuk penggunaan pada media pembelajaran multimedia <i>Macromedia flash</i> terlihat jelas					
2	Pada multimedia <i>Macromedia flash</i> cover dan menu sudah sesuai dengan isi					
3	Warna <i>background</i> pada media ajar tidak kontras dengan warna tulisan					
4	Desain halaman dan cover pada setiap slidanya sesuai dengan tema					
5	Desain halaman terlihat konsisten					
6	Jenis huruf yang digunakan nampak jelas dan konsisten					
7	Ukuran huruf yang digunakan sesuai					
8	Secara keseluruhan teks terbaca dengan jelas dengan melihat pemilihan <i>font</i> , dan ukuran <i>font</i> terlihat konsisten					
9	Pemilihan dan tata letak <i>button</i> sesuai dengan fungsinya					
10	<i>Backsound</i> sesuai dengan tema					
11	Sinkronisasi volume <i>backsound</i> dengan audio yang lain tidak					

	kontras					
12	Gambar/ visualisasi terlihat jelas dilihat dari komposisi warna, pemilihan warna dan gradasi warna					
13	Ilustrasi gambar nampak jelas dan tidak pecah					
14	Tata letak dan ukuran gambar pada multimedia <i>Macromedia Flash</i> sesuai					
15	Ilustrasi gambar yang terdapat pada media ajar <i>macromedia flash</i> mendukung kejelasan materi					
16	Video pada multimedia <i>Macromedia Flash</i> memperjelas materi					
17	Kualitas suara dan gambar yang dihasilkan dari video tampak jelas dan bagus					
18	Suara yang dihasilkan audio dan video pada media ajar <i>Macromedia Flash</i> terdengar jelas					
19	Intonasi suara narator terdengar jelas dan tepat					
20	Penampilan video dan audio mudah dioperasikan					
	Jumlah					

D. Kritik dan Saran



Yogyakarta, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....
NIP.

**ISNTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA
MACROMEDIA FLASH UNTUK GURU BIDANG STUDI QUR'AN
HADIST KELAS X MA**

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media ajar Qur'an Hadist kelas X MA pada pokok bahasan "Ikhlas dalam beribadah" dengan menggunakan multimedia *Macromedia Flash*, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Untuk maksud di atas, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu agar mengisi angket di bawah ini sebagai pelaksana pembelajaran Qur'an Hadist kelas X MA. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media ajar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan bapak/ ibu sebagai ahli bidang studi Qur'an Hadist kelas X MA

Nama :

NIP :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat :

B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari media ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Apakah tujuan pembelajaran yang terdapat dalam media ajar multimedia *Macromedia Flah* telah mampu mendeskripsikan KI-KD kurikulum 2013 ?
 - a. Sangat mampu
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak mampu
2. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan media ajar multimedia *Macromedia Flash* ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
3. Apakah isi media ajar ini sesuai dengan KI/KD Kurikulum 2013 ?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
4. Apakah isi media ajar ini telah menguraikan materi secara tuntas ?
 - a. Sangat tuntas
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak tuntas
5. Apakah isi media ajar multimedia *Macromedia Flash* sesuai dengan perkembangan IPTEK sekarang ini ?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak sesuai
6. Apakah media ajar ini memudahkan anda dalam mengajar?

- a. Sangat memudahkan
 - b. Cukup memudahkan
 - c. Kurang memudahkan
 - d. Tidak memudahkan
7. Bagaimanakah kesesuaian antara gambar dan materi dalam media ajar multimedia *Macromedia Flash*?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
8. Apakah ilustrasi gambar dalam media ajar memberikan daya tarik kepada siswa?
- a. Sangat memberikan daya tarik
 - b. Cukup memberikan daya tarik
 - c. Kurang memberikan daya tarik
 - d. Tidak memberikan daya tarik
9. Bagaimana kesesuaian antara video dengan materi yang terdapat dalam media ajar *Macromedia Flash* ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
10. Apakah Contoh-contoh dalam media ajar membantu siswa memahami materi?
- a. Sangat membantu
 - b. Cukup membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
11. Apakah ukuran huruf dan jenis huruf yang digunakan dalam media ajar ini sesuai?
- a. Sangat sesuai

- b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
12. Bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan dalam media ajar multimedia *macromedia flash*, apakah sesuai dengan EYD yang berlaku ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
13. Bagaimana tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, apakah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
14. Bagaimana runtutan sistematika penyampaian materi dalam media ajar ini ?
- a. Sangat sistematis
 - b. Cukup
 - c. Kuras
 - d. Tidak sistematis
15. Bagaimanakah tampilan model soal latihan dalam media ajar multimedia *macromedia flash*?
- a. Sangat variatif
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak variatif
16. Bagaimana kesesuaian antara materi dengan soal latihan pada media ajar ini ?
- a. Sangat sesuai

- b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Tidak sesuai
17. Apakah soal latihan yang terdapat dalam media ajar multimedia *Macromedia Flash* dapat mengukur tercapainya kompetensi belajar siswa ?
- a. Sangat mengukur
 - b. Cukup mengukur
 - c. Kurang mengukur
 - d. Tidak dapat mengukur
18. Secara kesuruhan, apakah media ajar ini dapat dioperasikan secara mudah ?
- a. Sangat mudah
 - b. Cukup mudah
 - c. Kurang mudah
 - d. Tidak mudah
19. Menurut anda, apakah media ajar multimedia *Macromedia Flash* efektif digunakan dalam mata pelajaran Qur'an hadist kelas X MA ?
- a. Sangat efektif
 - b. Cukup efektif
 - c. Kurang efektif
 - d. Tidak efektif
20. Apakah pengembangan media ajar yang dihasilkan ini, sesuai dengan alokasi waktu yang ada ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai

D. Kritik dan Saran



Yogyakarta, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.....
NIP.

Soal Evaluasi Pree Test Dan Post Test

Nama	:	
Kelas	:	
Sekolah	:	

A. pilihah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d

1. Ikhlas merupakan sifat yang harus ada dalam diri seorang muslim ketika hendak mengerjakan ibadah, karena . . .
 - a. Ibadah hanya untuk Allah
 - b. Ikhlas inti ibadah
 - c. Ibadah juga ada yg untuk manusia
 - d. Ikhlas rukun ibadah
 - e. Ibadah kewajiban umat
2. Ikhlas dalam ibadah adalah melaksanakan ibadah yang diniatkan hanya kepada Allah swt dengan segenap jiwa dan raga tanpa menyekutukanNya dengan makhluk lainnya. Berikut ini yang termasuk perilaku sehari-hari yang mencerminkan ikhlas dalam beribadah adalah ...
 - a. Tidak menunda waktu shalat
 - b. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang keras agar didengar tetangga
 - c. Menfasihkan bacaan shalat
 - d. Berdo'a dengan suara yang keras agar Allah swt mengabulkan doanya
 - e. Menolong tetangga agar mendapatkan imbalan
3. Agar ibadah yang kita lakukan tidak sia-sia, maka hendaknya kita bertaqorub kepada Allah swt dengan cara . . .
 - a. Melaksanakan ibadah semata-mata mencari ridho Allah swt
 - b. Melaksanakan ibadah dengan sungguh-sungguh
 - c. Ridho dan sabar dalam menjalankan ibadah
 - d. Selalu berada dijalan yang lurus
 - e. Sabar dan amanah
4. Berikut ini adalah ciri-ciri manusia yang tidak ikhlas beribadah kecuali...
 - a. Tidak mau mendengarkan ayat-ayat Allah
 - b. Tidak beriman terhadap Al-Qur'an dan Injil
 - c. Tidak mengetahui agama yang lurus
 - d. Menyekutukan Allah dan tidak berbuat baik terhadap sesama manusia
 - e. Orang yang menjalankan ibadah tepat waktu
5. Berikut ini yang termasuk kandungan QS. Al- An'am ayat 162-163 adalah
 - a. Selalu melaksanakan shalat lima waktu

- b. Senantiasa menunaikan zakat
 c. Bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan
 d. **Senantiasa beramal shaleh dan menjauhi larangan-Nya**
 e. Larangan untuk menyekutukan Allah swt
6. وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ... potongan ayat disamping merupakan perintah Allah swt kepada hambaNya untuk ...
 a. Ikhlas dalam beribadah
 b. **Tidak menyekutukan Allah swt**
 c. Menaati perintah Allah swt
 d. Melaksanakan sholat
 e. Tidak riya' dalam ibadah
7. قُلْ إِنَّ الصَّلَاةَ وَنُسُكِي... lanjutan ayat disamping adalah ...
 a. اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 b. **وَمَحْيَايَ وَ مَمَاتِي**
 c. وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ
 d. لَا شَرِيكَ لَهُ وَ بِذَلِكَ
 e. إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
8. أُمرْتُ arti mufrodad (kosa kata) disamping adalah. . .
 a. Hidupku
 b. katalanlah
 c. Ibadahku
 d. amalku
 e. **Yang diperintahkan kepadaku**
9. Berikut ini yang termasuk isi pokok kandungan QS. Al-An'am adalah . . .
 a. Keimanan, kisah dan muamalat
 b. Hari akhir, orang- orang terdahulu
 c. **Keimanan, hukum dan kisah**
 d. Hukum, tauhid dan hari akhir
 e. Tauhid, hukum dan muamalat
10. Dalam tafsir Ibnu Katsir mengenai firman-Nya: إِنَّ الصَّلَاةَ وَ نُسُكِي para Mujahid berkata mengartikan kata *nusuk* yang berarti . . .
 a. Sembelihanku
 b. Ibadahku
 c. **Penyembelihan hewan pada saat haji**
 d. Hewan sembelihan
 e. Semua jawaban benar

11. **مُخْلِصِينَ** arti mufrodat (kosa kata) disamping adalah. . .
- Orang- orang yang ikhlas**
 - Orang yang sabar
 - Orang yang berserah diri
 - Dengan ridho
 - Orang yang mendapatkan petunjuk
12. Berdasarkan asbabul nuzul Qs. Al-bayyinah ayat 5 bahwa ayat ini turun untuk ahl-kitab yakni kaum Nasrani dan Yahudi yang menjadikan Nabi Isa as sebagai Tuhan dan menyekutukan Allah. Ayat ini mengingatkan kaum tersebut untuk kembali ke jalan yang lurus. Adapun agama yang lurus yang dicirikan dalam ayat diatas yakni . . .
- Patuh kepada Allah swt, mendirikan sholat dan puasa
 - Menjauhi larangan-Nya, amar ma'ruf nahi munkar dan mendirikan sholat
 - Istiqomah di jalan Allah, memunaikan zakat dan meninggalkan maksiat
 - Tunduk dan patuh kepada Allah swt, mendirikan sholat dan mengeluarkan zakat**
 - Selalu berjihad di jalan Allah swt, menjauhi larangan-Nya dan selalu ikhlas dalam beribadah
13. **وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ**... lanjutan ayat disamping adalah . . .
- لَهُ الدِّينَ خُنْفَاءَ
 - مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ**
 - الصَّالِحَاتِ
 - وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ
 - وَيُقِيمُ الصَّلَاةَ
14. Isi pokok kandungan Qs. Al- Bayyinah adalah . . .
- Kehidupan orang- orang Nasrani dan Yahudi
 - Tentang perintah melaksanakan sholat
 - Menjelaskan tentang kitab yang diturunkan kepada Isa as.
 - Tentang kehidupan setelah mati
 - Perihal kedatangan Nabi yang telah dijanjikan Allah swt**
15. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- Perintah untuk menyembah Allah swt
 - Memurnitakan ketaat kepada Allah swt
 - Perintah Allah untuk menjalankan puasa
 - Perintah mendirikan sholat
 - Perintah Allah agar umatnya senantiasa bersyukur

Pernyataan diatas yang termasuk kandungan QS. Al-Bayyinah ayat5 adalah

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1,2 dan 5
 - c. 1, 2 dan 4**
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 1, 3 dan 5
16. ... وَيُفِيْمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ...potongan ayat disamping merupakan perintah Allah swt untuk . . .
- a. Melaksanakan sholat dan menunaikan zakat**
 - b. Melaksanakan sholat dan puasa
 - c. Perintah untuk menjalankan ibadah dan sodaqoh
 - d. Menunaikan haji dan mendirikan sholat
 - e. Melaksanakan puasa dan mengeluarkan zakat
17. Pak Amien seorang muadzin yang dikenal memiliki suara bagus. Beliau sering menjuarai lomba muaadzin tingkat nasional. Oleh karena itu ia seringkali dipanggil untuk adzan di sejumlah masjid- masjid besar. Pada suatu hari pak amien diminta untuk adzan di kampung kecil di pinggiran kota. Ia pun menolaknya karena jika ia adzan disana pasti bukan para pejabat atau orang- orang kaya yang mendengarkan. Contoh tersebut merupakan cerminan dari perilaku . . .
- a. Ikhlas dalam ibadah
 - b. Riya' dalam ibadah**
 - c. Sombong
 - d. Tawadhu'
 - e. Bakhil
18. Berikut ini yang merupakan *Hablu minnallah* yang terdapat dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5 ditunjukkan dengan . . .
- a. Puasa dan dzikir
 - b. Haji dan berkorban
 - c. Puasa dan zakat
 - d. Sholat dan zakat**
 - e. Sholat dan puasa
19. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dari 'Aisyah ra. Bahwa Nabi Muhammad swt adalah *ma'sum* yakni orang yang terbebar dari dosa dijamin masuk surga oleh Allah swt. Di luar dari segala kema'sumannya beliau tetap menjalankan ibadah seperti sholat, puasa, zakat dan ibadah lainnya. Ibadah yang dilakukan Rasulullah merupakan perwujudan dari . . .
- a. Ketaatan Nabi Muhammad saw kepada Allah swt
 - b. Ketakutan Nabi Muhammad saw terhadap azab Allah swt
 - c. Ungkapan rasa syukur Nabi Muhammad saw. Kepada Sang Maha Pencipta**

- d. Perilaku ujub
 - e. Jawaban A dan B benar
20. Pak Ahmad selalu mengerjakan sholat 5 waktu, puasa, dan mengeluarkan zakat karena beliau khawatir jika sewaktu- waktu nyawanya diambil beliau belum memiliki bekal yang cukup untuk kehidupan diakhiratnya kelak. Bentuk ibadah yang dilakukan oleh pak Ahmad tersebut termasuk ...
- a. Ikhlas beribadah karena cinta kepada Allah swt
 - b. **Ikhlas beribadah karena terseliprasa takut terhadap murka Allah swt**
 - c. Ikhlas beribadah karena rasa syukur
 - d. Ikhlas beribadah karena mengharap surga Allah swt
 - e. Semua jawaban benar
21. Hadist diatas diriwayatkan dari Aisyah ra. Istri Rasulullah saw.. Beliau menyaksikan bahwa Rasulullah sholat hingga kaki Rasulullah bengkok. Padahal Rasulullah saw. Adalah orang yang *ma'sum*. Yang dimaksud *ma'sum* adalah . . .
- a. Orang yang terbebas dari hutang piutang
 - b. Manusia yang rendah hati dan ikhlas dalam menjalankan ibadah
 - c. **Orang yang terbebas dari dosa**
 - d. Teladan untuk seluruh umat manusia
 - e. Orang yang diangkat derajatnya
22. Berikut ini yang termasuk kandungan dari hadist yang diriwayatkan Bukhori dari Aisyah ra. Adalah . . .
- a. **Senantiasa bersyukur dan ridho dalam menjalankan ibadah**
 - b. Patuh menjalankan perintah Allah dan menjadi umatnya Muhammad saw
 - c. Menjalakan ibadah dengan sungguh- sungguh
 - d. Menjaga diri dari kemusyrikan
 - e. Senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan bersodaqah
23. Berikut ini yang termasuk cara untuk mencapai keikhlasan dalam beribadah adalah . . .
- a. **Mengkosongkan fikiran disaat mulai ibadah**
 - b. Melafalkan bacaan sholat dengan keras
 - c. Mengingat urusan duniawi
 - d. Senantiasa berakhlakul karimah
 - e. Adanya beban dalam hati karena sholat perkara wajib
24. Keluarga pak Salim adalah keluarga yang rendah hati dan selalu mengajarkan anak- anaknya untuk selalu beramal dan berbuat kebaikan. Suatu hari datanglah seorang nenek- nenek pengemis dirumahnya. Keluarga pak Salim pun dengan hangat menyambut pengemis itu dengan memberikan beberapa pakaian layak dan makanan. Keluarga mereka pun berkomitmen bahwasanya segala sesuatu yang ada di bumi ini hanyalah titipan dari Allah

swt. baik hidup maupun matinya semua atas kehendak Allah swt. Contoh diatas merupakan cerminan perilaku pengamalan dari . . .

- a. QS. Al-An'am: 62-63
- b. **QS. Al-An'am:162-163**
- c. QS. Al-Bayyinah: 5
- d. QS. Al-bayyinah: 6
- e. QS. Al-Ikhlash ayat: 1-4

25. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

1. Diterimanya amal ibadah
2. Menimbulkan penyakit hati seperti riya' dan ujub
3. Hati merasa tenang
4. Dapat merasakan keberadaan Allah swt
5. Mendapatkan pujian dari orang lain

Pernyataan diatas yang merupakan hikmah dari ikhlas dalam beribadah adalah .

..

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. **1, 3 dan 4**
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

KUNCI JAWABAN

16. A	6. A	1. C
17. A	7. D	2. A
18. A	8. B	3. A
19. E	9. E	4. B
20. D	10. C	5. C
21. B	11. A	
22. B	12. B	
23. E	13. D	
24. C	14. C	
25. C	15. B	

Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas kontrol (X IPS-1) dan Kelas Eksperimen (X IPS-2)

kelas kontrol		kelas eksperimen	
pre	post	pre	post
68	75	77	82
75	78	75	87
78	83	75	82
65	67	60	79
80	80	65	70
70	72	76	90
69	75	65	79
65	80	68	80
78	82	75	85
68	70	80	84
60	65	78	70
64	78	70	82
75	80	80	81
75	75	70	80
72	80	75	77
75	62	60	80
60	78	75	78
75	78	58	72
65	79	78	86
68	78	75	92
60	75	60	87
65	78	68	85
78	78	65	90
60	65	43	60
70	75	75	78
1738	1886	1746	2016

Dokumentasi Uji Coba Lapangan Produk Multimedia Interaktif pada
Pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Yogyakarta





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dyah Listiyani
NIM : 1620410056
Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 10 Oktober 1991
Fak./Jur./Prog.Studi : Magister (S2), Prodi.PAI, Jurusan.PAI
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Dsn. Gondang, Ds. Pringkuku, Kec. Pringkuku,
Kab. Pacitan
No Tlp Rumah/Hp : 081944847354 dyahlistiyani7@gmail.com
Riwayat Pendidikan : S1 – UIN MALIKI MALANG
S2 - UIN SUKA YOGYAKARTA
Email : dyahlistiyani7@gmail.com

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dyah Listiyani
NIM. 1620410065